

BULETIN

IKLIM KALIMANTAN SELATAN

Edisi November 2019

Vol. XLVI No.11



Para Pegawai dan DWP BMKG Kalimantan Selatan

INDEKS :

DINAMIKA ATMOSFER

ANALISIS HUJAN BULAN OKTOBER 2019

PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2019, JANUARI, DAN FEBRUARI 2020

PRAKIRAAN DAERAH POTENSI BANJIR BULAN DESEMBER 2019

ANALISIS IKLIM MIKRO

ANALISIS DAN PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I BANJARBARU

Jl. Trikora, Banjarbaru - Kalimantan Selatan 70714

Telp. (0511) 4787229, Faks. (0511) 4787159

KATA PENGANTAR

Analisis Hujan Bulan Oktober 2019, Prakiraan Hujan Bulan Desember 2019, Januari, dan Februari 2020 disusun berdasarkan hasil pantauan kondisi fisis atmosfer dan data yang diterima dari stasiun dan pos pengamatan curah hujan kerjasama di wilayah Kalimantan Selatan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada instansi terkait, khususnya kepada para pengamat stasiun/ pos kerjasama yang telah secara tekun mengukur dan mengirimkan data curah hujan yang selama ini telah berjalan menjadi semakin baik dan tepat waktu. Selanjutnya, kami berharap para pengamat stasiun/ pos kerjasama dapat lebih mengintensifkan pengamatannya sehingga data tersebut dapat kami sampaikan dalam bentuk informasi kepada masyarakat secara cepat dan tepat sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Dengan segala keterbatasan yang ada, semoga informasi ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan bagi semua pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan agar dapat menyempurnakan terhadap apa yang telah kami sampaikan.

Salam Iklim, Kenali Iklimnya, Rencanakan Kegiatannya.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENGERTIAN	1
II. INFORMASI DINAMIKA ATMOSFER	5
III. RINGKASAN	6
A. Analisis Hujan Bulan Oktober 2019	6
1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2019.....	6
2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2019	6
3. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2019.....	6
B. Informasi Hujan Ekstrem Bulan Oktober 2019.....	6
C. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2019.....	7
D. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2020	7
E. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2020.....	7
IV. ANALISIS HUJAN BULAN OKTOBER 2019	8
A. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2019.....	8
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2019	9
C. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2019.....	10
V. PRAKIRAAN HUJAN DESEMBER 2019, JANUARI DAN FEBRUARI 2020	11
A. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2019.....	11
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019.....	11
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019.....	12
B. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2020	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020.....	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020	14
C. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2020.....	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020.....	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2020.....	16
VI. STATISTIK HUJAN BULAN OKTOBER 2019	17
VII. PETA DAN GRAFIK	21
A. Peta Sebaran Pos Hujan di Kalimantan Selatan.....	21
B. Peta Analisis Curah Hujan, Sifat Hujan, dan Hari Hujan Bulan Oktober 2019	22
C. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019, Januari, dan Februari 2020.....	24
D. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019, Januari, dan Februari 2020	26
E. Peta Prakiraan Daerah Potensi Banjir Kalimantan Selatan Bulan Desember 2019.....	28
F. Informasi Unsur Iklim Stasiun Klimatologi Banjarbaru Oktober 2019.....	29
G. Standardized Precipitation Index (SPI)	32
1. Peta Analisis Indeks Kekeringan (Juli - September 2019)	32
2. Peta Prakiraan Indeks Kekeringan Periode September - November 2019	37
TIM REDAKSI	39

I. PENGERTIAN

- A. Sifat Hujan** adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normalnya pada bulan tersebut di suatu tempat. Sifat hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu:
- 1) Diatas Normal (AN), jika perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115 %,
 - 2) Normal (N), jika perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85 % - 115 %,
 - 3) Dibawah Normal (BN), jika perbandingan terhadap rata-ratanya lebih kecil dari 85 %.
- B. Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode waktu yang dapat ditentukan secara bebas dan disyaratkan minimal 10 tahun.
- C. Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun berturut-turut yang periode waktunya dapat ditentukan secara bebas.
- D. Standar Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama 30 tahun berturut-turut yang periode waktunya sudah ditetapkan, yaitu:
- 1) 1 Januari 1901 s.d. 31 Desember 1930,
 - 2) 1 Januari 1931 s.d. 31 Desember 1960,
 - 3) 1 Januari 1961 s.d. 31 Desember 1990,
 - 4) 1 Januari 1991 s.d. 31 Desember 2020, dan seterusnya.
- E. Climate Early Warning System (CEWS)**, meliputi curah hujan ekstrem, yaitu keadaan curah hujan melebihi 100 mm/ hari dan Hari Tanpa Hujan berturut-turut lebih dari 20 hari.
- F. Fenomena Global yang mempengaruhi iklim/ musim di Indonesia:**
- 1) **La Nina dan El Nino**
La Nina merupakan suatu kondisi dimana terjadi penurunan suhu muka laut di kawasan Timur equator di Lautan Pasifik. Selama kejadian La Nina, angin pasat Timur menguat dan perairan di sekitar Indonesia dan Australia menjadi lembap dan basah. **Fenomena La Nina menyebabkan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia bertambah, bahkan sangat berpotensi menyebabkan terjadinya banjir.** Peningkatan curah hujan ini sangat tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena La Nina.

La Nina terutama ditandai dengan:

- Mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Equator, *Sea Surface Temperature (SST)* ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-ratanya dan penyimpangan suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.
- La Nina dideteksi ketika nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (*SLP*) antara Tahiti dan Darwin, Australia.

El Nino merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan suhu muka laut di sekitar Pasifik Tengah dan Timur sepanjang ekuator dari nilai rata-ratanya. Selama kejadian El Nino, angin pasat Timur menguat artinya angin berbalik arah ke barat dan mendorong wilayah potensi hujan ke barat. Hal ini menyebabkan perubahan pola cuaca. Daerah potensi hujan meliputi wilayah Perairan Pasifik Tengah dan Timur dan Amerika Tengah. **Fenomena El Nino menyebabkan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia berkurang**, tingkat berkurangnya curah hujan ini sangat tergantung dari intensitas El Nino tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino. El Nino terutama ditandai dengan:

- Meningkatnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator, SST ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-ratanya dan penyimpangan di daerah tersebut bernilai positif.
- El Nino dideteksi ketika nilai SOI negatif negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (*SLP*) antara Tahiti dan Darwin, Australia.

2) **Dipole Mode**

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut–atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung dari perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut di perairan sebelah timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut di kedua wilayah perairan ini disebut Indeks Dipole Mode (*Dipole Mode Index/ DMI*).

Jika *DMI* positif (Dipole Mode Positif), maka secara umum curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat akan berkurang, sedangkan jika *DMI* negatif (Dipole Mode Negatif), maka curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat umumnya akan mengalami peningkatan.

3) **Madden-Julian Oscillation**

Madden-Julian Oscillation (MJO) mengindikasikan osilasi aktivitas pertumbuhan awan-awan sepanjang jalur dimulai dari atas perairan Afrika Timur hingga perairan Pasifik bagian barat (utara Papua). Periode osilasinya relatif pendek, sekitar 30 – 50 hari (*intra seasonal*).

G. Fenomena Regional

1) Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2) Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

H. Standardize Precipitation Index (SPI)

Standardize Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

1) Tingkat Kekeringan

- Sangat Kering : Jika Nilai SPI < -2,00
- Kering : Jika Nilai SPI -1,50 s.d. -1,99
- Agak Kering : Jika Nilai SPI -1,00 s.d. -1,49

2) Normal : Jika Nilai SPI -0,99 s.d. 0,99

3) Tingkat Kebasahan:

- Sangat Basah : Jika Nilai SPI >2,00
- Basah : Jika Nilai SPI 1,50 s.d. 1,99
- Agak Basah : Jika Nilai SPI 1,00 s.d. 1,49

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Kekeringan ini berkaitan dengan besaran curah hujan yang terjadi berada di bawah kondisi normalnya pada suatu musim. Perhitungan tingkat kekeringan meteorologis merupakan indikasi pertama terjadinya kondisi kekeringan.

Intensitas kekeringan berdasarkan definisi meteorologis adalah sebagai berikut:

- 1) Kering : Apabila curah hujan antara 70 % - 85 % dari kondisi normal (curah hujan di bawah normal),
- 2) Sangat Kering : Apabila curah hujan antara 50 % - 70 % dari kondisi normal (curah hujan jauh di bawah normal),
- 3) Amat Sangat Kering : Apabila curah hujan < 50 % dari kondisi normal (curah hujan amat jauh di bawah normal).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

II. INFORMASI DINAMIKA ATMOSFER

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut

- **Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*NINO 3.4*) dan *Southern Oscillation Index (SOI)***

Berdasarkan perkembangan dinamika atmosfer hingga akhir Oktober 2019, anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (NINO 3.4) bernilai +0.53 °C, terindikasi netral. Kondisi SOI pada bulan Juli 2019 (-5.6), Agustus 2019 (-4.4), September 2019 (-12.4) dan terakhir Oktober 2019 (-5.6). Hal ini mengindikasikan bahwa Osilasi Selatan sekarang berada pada kondisi netral.

- ***Dipole Mode Index***

Indeks Dipole Mode pada akhir Oktober 2019 bernilai +2.18. Hal ini menunjukkan Dipole Mode pada kondisi positif, sehingga berpengaruh terhadap pengurangan pasokan uap air di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Kalimantan Selatan. Untuk bulan Desember 2019, Indeks Dipole Mode diprakirakan pada kondisi normal.

- ***Madden-Julian Oscillation (MJO)***

Pada awal November 2019 MJO aktif berada di *Maritime Continent* dan diprediksi akan tetap aktif bergerak ke *Indian Ocean* hingga awal Desember 2019.

Kondisi ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah curah hujan pada bulan Desember 2019 di wilayah Kalimantan Selatan.

- **Suhu Muka Laut Perairan Indonesia**

Kondisi anomali suhu muka laut Indonesia pada akhir Oktober 2019 dalam kondisi bawah normal dengan anomali suhu muka laut antara -3.0 °C sampai dengan 1.0 °C, hal ini juga terjadi di sekitar perairan Kalimantan Selatan dimana suhu muka lautnya lebih dingin dari rata-ratanya (anomali Negatif). Pada bulan Desember 2019 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia termasuk Kalimantan Selatan diprakirakan dalam kondisi normal.

- **Pola Angin 850 hPa (*Gradient Wind*)**

Analisis angin 850 hPa (*gradient wind*) pada akhir Oktober 2019, aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi angin timuran. Daerah pertemuan angin terdapat di sekitar Sumatera bagian utara, Laut Natuna Utara hingga Maluku bagian utara. Untuk bulan Desember 2019 angin monsoon Asia masuk semakin ke selatan. *ITCZ* terbentuk di sekitar ekuator, sementara wilayah Kalimantan Selatan masih didominasi angin timuran.

Kesimpulan

Dari kondisi dinamika atmosfer dan suhu muka laut di atas dapat disimpulkan bahwa sifat hujan di Provinsi Kalimantan Selatan dalam tiga bulan ke depan secara umum berada pada kondisi Normal.

III. RINGKASAN

A. Analisis Hujan Bulan Oktober 2019

1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2019

Pada bulan Oktober 2019 curah hujan di Kalimantan Selatan sebagai berikut:

- 8 % curah hujan kurang dari 20 mm,
- 20 % curah hujan antara 21-50 mm,
- 43 % curah hujan antara 51- 100 mm,
- 22 % curah hujan antara 101-150 mm,
- 6 % curah hujan antara 151-200 mm,
- 1 % curah hujan antara 201-300 mm,
- 0 % curah hujan antara 301-400 mm,
- 0 % curah hujan antara 401-500 mm, dan
- 0 % Curah hujan lebih dari 500 mm.

2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

Sifat hujan bulan Oktober 2019 di Kalimantan Selatan, sebagai berikut:

- 4 % diatas normal,
- 12 % normal, dan
- 84 % dibawah normal

3. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2019

Jumlah hari hujan bulan Oktober 2019 di Kalimantan Selatan, sebagai berikut:

- 82 % dibawah 11 hari,
- 18 % antara 11 s.d 20 hari, dan
- 0 % lebih dari 20 hari

B. Informasi Hujan Ekstrem Bulan Oktober 2019

No	Kabupaten	Pos Hujan	Tanggal	Curah Hujan
-	-	-	-	-

C. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2019

Prakiraan sifat hujan daerah Kalimantan Selatan bulan Desember 2019:

- 1) Bawah Normal (BN) mencapai 9 %
- 2) Normal (N) mencapai 72 %
- 3) Atas Normal (AN) mencapai 19 %

D. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2020

Prakiraan sifat hujan daerah Kalimantan Selatan bulan Januari 2020:

- 1) Bawah Normal (BN) mencapai 15 %
- 2) Normal (N) mencapai 68 %
- 3) Atas Normal (AN) mencapai 17 %

E. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2020

Prakiraan sifat hujan daerah Kalimantan Selatan bulan Februari 2020:

- 1) Bawah Normal (BN) mencapai 8 %
- 2) Normal (N) mencapai 64 %
- 3) Atas Normal (AN) mencapai 28 %

WARNING!

**WASPADA HUJAN DERAS, BANJIR
DAN TANAH LONGSOR**

IV. ANALISIS HUJAN BULAN OKTOBER 2019

A. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2019

Berdasarkan data curah hujan bulan Oktober 2019 yang diterima dari stasiun/ pos kerjasama di Provinsi Kalimantan Selatan, maka analisis curah hujan bulan Oktober 2019 sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2019

KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	Kab. Tanah Laut (Panyipatan/ Batu Mulia, Bajuin, Batu Ampar, SMPK Pelaihari, Takisung/ Gn. Makmur), Kab. Kotabaru (PL Kepulauan/ Tanjung Lala, Hampang, PL Selatan/ Tanjung Seloka, PL Tanjung Selayar/ Bangun Rejo, PL Barat/ Lontar), Kab. Tanah Bumbu (Kuranji/ Giri Mulya)
21 - 50 mm	Kab. Tanah Laut (Bati-Bati/ Ujung, Kurau/ Maluka Baulin, Kintap/ Kebun Raya, Bumi Makmur/ Handil Gayam, SMPK Telaga, Pelaihari/ Pabahanan, Tambang Ulang/ Pulau Sari), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hilir/ Serongga, Kelumpang Hulu/ Karang Payau, Pamukan Barat/ Sengayam, Sampanahan), Kab. Banjar (Danau Salak/ Tanjung Baru), Kab. Barito Kuala (Mandastana/Karang Indah, Tamban/ Koanda, Belawang/ Karang Dukuh, Mekarsari/ Tamban Raya Baru), Kab. Tapin (Bakarangan/Masta, Tapin Tengah/ Andhika), Kab. Hulu Sungai Selatan (Telaga Langsat/ Gumbil, Kalumpang/ Tambingkar), Kab. Hulu Sungai Tengah (Labuan Amas Utara/ Samhurang, Batang Alai Utara/ Ilung), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan/ Kotaraja), Kab. Tabalong (Murung Pudak/ Maburai), Kab. Tanah Bumbu (Angsana/ Kr. Indah, Batu Licin/ Gunung Tinggi, Sei Loban/ Marga Mulya), Kab. Balangan (Juai/ Mungkur Uyam)
51 - 100 mm	Kab. Tanah Laut (Jorong), Kab. Kotabaru (Kelumpang Selatan/ Sangking Baru, Kelumpang Tengah/ Senakin, PL Timur/ Langkang Lama, Stamet Gusti Syamsir Alam, Sungai Durian/ Manunggal Lama, Kelumpang Barat/ Siayuh, Pamukan Utara/ Bakau), Kab. Banjar (Beruntung Baru/ Kmpg Baru, Pengaron, Danau Salak/ C. Kantor, Danau Salak/ Lawa Baru, Sungai Pinang/ Rantau Nangka, Martapura Kota, Danau Salak/ Atayo, Simpang Empat/ Batu Balian, Gambut/ Kayu Bawang, Kertak Hanyar/ Manarap Baru, Mataraman, Tatah Makmur/ Pandan Sari), Kab. Barito Kuala (Bakumpai/ Lepasan, Rantau Badauh/ Sei Bamban, Barambai/ Kolam Kanan, Marabahan/ Marabahan Kota), Kab. Tapin (Tapin Selatan/ Harapan Masa, Hatungun, Bungur/ Banua Padang, CRF Tambarangan, Binuang/ Pulau Pinang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Sungai Raya/ Asam, Telaga Langsat/ Mandala, Angkinang/ Bamban Selatan, Daha Utara/ Taluk Labak), Kab. Hulu Sungai Tengah (Limpasu/ Pauh, SMPK Batang Alai Utara), Kab. Hulu Sungai Utara (Babirik/ Babirik Hilir, Amuntai Tengah/ Pasar Senin, Sei Pandan/ Bt. Pangkalan, Sungai Tabukan/ Banua Hanyar, Amuntai Utara/ T. Daun, Banjang), Kab. Tabalong (Jaro, Tanta/ Murung Baru, Murung Pudak/ Tanjung Selatan, Banua Lawas/ Banua Rantau, Tanta/ Tamiyang, Tanjung/ Hikun, Muara Harus/ Tantarigin), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hulu/ Sungai Rukam, Kr. Bintang/ Manunggal, Kusan Hilir/ Mudalang), Kab. Balangan (Batu Mandi/ Hamparaya, Halong/ Binjai Punggal, Lampihong/ Batu Merah, Awayan/ Putat Basiu, Paringin Selatan/ Lingsir), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur/ Banua Anyar), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan/ Sei Besar, Landasan Ulin/ Landasan Ulin Timur, Staklim Banjarbaru, Landasan Ulin/ Meka Tani, Stamet Syamsudin Noor)
101 – 150 mm	Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan/ Sekandis), Kab. Banjar (Sambung Makmur/ Madurejo, Danau Salak/ Lawa, Danau Salak/ Atanik, Danau Salak/ Gn. Sari, Danau Salak/ Umbul), Kab. Barito Kuala (Wanaraya/ Kolam Kiri, Tabungan/ Sei Jingah Besar, Jejangkit/ Sampurna, Cerbon/ Sawahan, Alalak/ Panca Karya, Anjir Muara/ Anjir Muara Kota Tengah), Kab. Tapin (Tapin Utara/ Rantau Kiwa, Lok Paikat/ Binderang), Kab. Hulu Sungai Selatan (SMPK Sungai Raya, Loksado/ Lumpangi, Daha Selatan/ Muning Tengah, Kandangan/ Tibung Raya, Simpur/ Wasah Hulu), Kab. Hulu Sungai Tengah (Pandawan, Labuan Amas Utara/ Kasarangan, Batang Alai Selatan/ Kapar, Batu Benawa/ Pagat, SMPK Pantai Hambawang, Hantakan), Kab. Hulu Sungai Utara (Danau Panggang), Kab. Tabalong (Pugaan/ Halangan, Muara Uya, Haruai/ Kembang Kng, Upau/ Masingai I, Kelua/ Kel Pulau)
151 – 200 mm	Kab. Kotabaru (Kelumpang Selatan/ Bumi Asih, Kelumpang Utara/ Pudi Seberang), Kab. Banjar (SMPK Sei Tabuk/ Gd. Hirang, Astambul/ Kelampaian Tengah), Kab. Barito Kuala (Anjir Pasar/ Anjir Pasar Kota, Tabukan/ Karya Makmur), Kab. Tapin (Candi Laras Selatan/ Baringin), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai/ Mandingin)
201 – 300 mm	Kab. Kotabaru (PL Tengah/ Tanjung Serdang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Padang Batung/ Durian Rabung)
301 - 400 mm	-
401 – 500 mm	-
> 500 mm	-

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

Berdasarkan data curah hujan bulan Oktober 2019 yang diterima dari stasiun/ pos kerjasama di Provinsi Kalimantan Selatan, maka analisis sifat hujan bulan Oktober 2019 sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (BN)	Kab. Tanah Laut (Takisung/ Gn. Makmur, Tambang Ulang/ Pulau Sari, Panyipatan/ Batu Mulia, Kurau/ Maluka Baulin, Kintap/ Kebun Raya, SMPK Pelaihari, Jorong), Kab. Kotabaru (Kelumpang Selatan/ Sangking Baru, Stamet Gusti Syamsir Alam, PL Timur/ Langkang Lama), Kab. Banjar (Martapura Kota, Danau Salak/ Lawa, Gambut/ Kayu Bawang, Danau Salak/ Atayo, Sungai Pinang/ Rantau Nangka, Danau Salak/ Gn. Sari, Simpang Empat/ Batu Balian, Danau Salak/ Atanik, Pengaron, Danau Salak/C.Kantor, Danau Salak/ Lawa Baru, Kertak Hanyar/ Manarap Baru, Beruntung Baru/ Kmpg Baru, Mataraman), Kab. Barito Kuala (Marabahan/ Marabahan Kota, Rantau Badauh/ Sei Bamban, Wanaraya/ Kolam Kiri, Mandastana/ Karang Indah, Tabunganen/ Sei Jingah Besar, Tambaran/ Koanda, Barambai/ Kolam Kanan), Kab. Tapin (Tapin Selatan/ Harapan Masa, Binuang/ Pulau Pinang, Bakarangan/ Masta, Tapin Utara/ Rantau Kiwa, Tapin Tengah/ Andhika), Kab. Hulu Sungai Selatan (Telaga Langsat/ Mandala, Kandangan/ Tibung Raya, Kalumpang/ Tambingkar, SMPK Sungai Raya, Daha Selatan/ Muning Tengah, Simpur/ Wasah Hulu, Angkinang/ Bamban Selatan), Kab. Hulu Sungai Tengah (SMPK Pantai Hambawang, Batang Alai Utara/ Ilung, Hantakan, Labuan Amas Utara/ Kasarangan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Tengah/ Pasar Senin, Sei Pandan/ Bt. Pangkalan, Banjang, Babirik/ Babirik Hilir, Amuntai Utara/ T. Daun), Kab. Tabalong (Murung Pudak/ Tanjung Selatan, Kelua/ Kel Pulau, Muara Uya, Muara Harus/ Tantaringin, Tanjung/ Hikun, Banua Lawas/ Banua Rantau, Murung Pudak/ Maburai), Kab. Tanah Bumbu (Kr. Bintang/ Manunggal, Sei Loban/ Marga Mulya, Kusan Hulu/ Sungai Rukam, Kusan Hilir/ Mudalang, Angsana/ Kr. Indah), Kab. Balangan (Batu Mandi/ Hamparaya, Paringin Selatan/ Lingsir, Juai/ Mungkur Uyam), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur/ Banua Anyar), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin/ Landasan Ulin Timur, Stamet Syamsudin Noor, Staklim Banjarbaru)
Normal (N)	Kab. Barito Kuala (Anjir Muara/ Anjir Muara Kota Tengah, Anjir Pasar/ Anjir Pasar Kota), Kab. Tapin (Lok Paikat/ Binderang, Candi Laras Selatan/ Baringin, Bungur/ Banua Padang), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batu Benawa/ Pagat, Barabai/ Mandingin, Pandawan, Batang Alai Selatan/ Kapar), Kab. Tabalong (Haruai/ Kembang Kng)
Atas Normal (AN)	Kab. Banjar (SMPK Sei Tabuk/ Gd. Hirang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Padang Batung/ Durian Rabung), Kab. Tabalong (Upau/ Masingai I)

C. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2019

Berdasarkan data curah hujan bulan Oktober 2019 yang diterima dari stasiun/ pos kerjasama di Provinsi Kalimantan Selatan, maka tingkat keseringan hujan yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan selama bulan Oktober 2019 sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Oktober 2019

KRITERIA	DAERAH
<11 Hari	Kab. Tanah Laut (Tambang Ulang/ Pulau Sari, SMPK Telaga, Jorong, Takisung/ Gn. Makmur, Panyipatan/ Batu Mulia, Bumi Makmur/ Handil Gayam, Kintap/ Kebun Raya, Kurau/ Maluka Baulin, Bati-Bati/ Ujung, Pelaihari/ Pabahanan, Batu Ampar, Bajuin, SMPK Pelaihari), Kab. Kotabaru (Kelumpang Tengah/ Senakin, PL Tanjung Selayar/ Bangun Rejo, Sungai Durian/ Manunggal Lama, PL Timur/ Langkang Lama, PL Barat/ Lontar, Pamukan Barat/ Sengayam, PL Kepulauan/ Tanjung Lala, Kelumpang Barat/ Siayuh, Kelumpang Selatan/ Bumi Asih, Sampanahan, Pamukan Selatan/ Sekandis, PL Selatan/ Tanjung Seloka, Kelumpang Hilir/ Serongga, Pamukan Utara/ Bakau, Kelumpang Selatan/ Sangking Baru, Kelumpang Hulu/ Karang Payau, Kelumpang Utara/ Pudi Seberang), Kab. Banjar (Danau Salak/ Atayo, Danau Salak/ Atanik, Danau Salak/ Lawa Baru, Beruntung Baru/ Kmpg Baru, Danau Salak/ C. Kantor, Mataraman, Sungai Pinang/ Rantau Nangka, Simpang Empat/ Batu Balian, Danau Salak/ Tanjung Baru, Danau Salak/ Lawa, Danau Salak/ Umbul, Martapura Kota, Sambung Makmur/ Madurejo, Danau Salak/ Gn. Sari), Kab. Barito Kuala (Rantau Badauh/ Sei Bamban, Barambai/ Kolam Kanan, Tamban/ Koanda, Wanaraya/ Kolam Kiri, Anjir Pasar/ Anjir Pasar Kota, Mandastana/Karang Indah, Anjir Muara/ Anjir Muara Kota Tengah, Marabahan/ Marabahan Kota, Belawang/ Karang Dukuh, Tabukan/ Karya Makmur, Bakumpai/ Lepasan, Mekarsari/ Tamban Raya Baru, Alalak/ Panca Karya, Cerbon/ Sawahan, Tabungan/ Sei Jingah Besar), Kab. Tapin (Tapin Tengah/ Andhika, Lok Paikat/ Binderang, Bakarangan/ Masta, Binuang/ Pulau Pinang, Bungur/ Banua Padang, Tapin Selatan/ Harapan Masa, Candi Laras Selatan/ Baringin, Hatungun), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Selatan/ Muning Tengah, Padang Batung/ Durian Rabung, Telaga Langsat/ Gumbil, Telaga Langsat/ Mandala, SMPK Sungai Raya, Kalumpang/ Tambingkar, Daha Utara/ Taluk Labak, Angkinang/ Bamban Selatan, Sungai Raya/ Asam), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Utara/ Ilung, Labuan Amas Utara/ Samhurang, Pandawan, Limpasu/ Pauh, SMPK Batang Alai Utara, Labuan Amas Utara/ Kasarangan, Hantakan, Batang Alai Selatan/ Kapar), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan/ Kotaraja, Sei Pandan/ Bt. Pangkalan, Danau Panggang, Banjang, Amuntai Utara/ T. Daun, Sungai Tabukan/ Banua Hanyar, Babirik/ Babirik Hilir, Amuntai Tengah/ Pasar Senin), Kab. Tabalong (Banua Lawas/ Banua Rantau, Kelua/ Kel Pulau, Pugaan/ Halangan, Murung Pudak/ Tanjung Selatan, Tanjung/ Hikun, Murung Pudak/ Maburai, Tanta/ Tamiyang, Tanta/ Murung Baru), Kab. Tanah Bumbu (Kr. Bintang/ Manunggal, Kusan Hulu/ Sungai Rukam, Kuranjii/ Giri Mulya, Kusan Hilir/ Mudalang, Batu Licin/ Gunung Tinggi, Angsana/ Kr. Indah, Sei Loban/ Marga Mulya), Kab. Balangan (Halong/ Binjai Punggal, Lampihong/ Batu Merah, Awayan/ Putat Basiun, Batu Mandi/ Hamparaya, Juai/ Mungkur Uyam, Paringin Selatan/ Lingsir), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur/ Banua Anyar), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan/ Sei Besar, Landasan Ulin/ Meka Tani, Landasan Ulin/ Landasan Ulin Timur)
11 s.d. 20 Hari	Kab. Kotabaru (Hampang, PL Tengah/ Tanjung Serdang, Stamet Gusti Syamsir Alam), Kab. Banjar (SMPK Sei Tabuk/ Gd. Hirang, Kertak Hanyar/ Manarap Baru, Gambut/ Kayu Bawang, Astambul/ Kelampaian Tengah, Tatah Makmur/ Pandan Sari, Pengaron), Kab. Barito Kuala (Jejangkit/ Sampurna), Kab. Tapin (CRF Tambarangan, Tapin Utara/ Rantau Kiwa), Kab. Hulu Sungai Selatan (Simpur/ Wasah Hulu, Kandangan/ Tibung Raya, Loksado/ Lumpangi), Kab. Hulu Sungai Tengah (SMPK Pantai Hambawang, Batu Benawa/ Pagat, Barabai/ Mandingin), Kab. Tabalong (Jaro, Haruui/ Kembang Kng, Muara Uya, Muara Harus/ Tantaringin, Upau/ Masingai I), Kota Banjarbaru (Stamet Syamsudin Noor, Staklim Banjarbaru)
≥ 21 Hari	-

V. PRAKIRAAN HUJAN DESEMBER 2019, JANUARI DAN FEBRUARI 2020

A. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis disertai pertimbangan kondisi fisis dan dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan curah hujan bulan Desember 2019 di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

KRITERIA	DAERAH
$\leq 20 \text{ mm}$	-
21 – 50 mm	-
51 - 100 mm	-
101 - 150 mm	-
151– 200 mm	Kab. Tanah Laut (Kintap/ Kebun Raya)
201 – 300 mm	Kab. Kotabaru (PL Utara/ Gunung Ulin, Stamet Gusti Syamsir Alam, Kelumpang Selatan/ Sangking Baru, PL Timur/ Langkang Lama), Kab. Banjar (Danau Salak/ Gn. Sari), Kab. Barito Kuala (Barambai/ Kolam Kanan, Wanaraya/ Kolam Kiri), Kab. Tapin (Tapin Selatan/ Harapan Masa), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Selatan/ Kapar, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Utara/ T. Daun, Banjang, Sei Pandan/ Bt. Pangkalan), Kab. Tabalong (Murung Pudak/ Maburai, Upau/ Masingai I), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hulu/ Sungai Rukam, Sei Loban/ Marga Mulya, Kusan Hilir/ Mudalang, Kr. Bintang/ Manunggal, Angsana/ Kr. Indah), Kab. Balangan (Juai/ Mungkur Uyam, Batu Mandi/ Hamparaya, Paringin Selatan/ Lingsir)
301 – 400 mm	Kab. Tanah Laut (Kurau/ Maluka Baulin, Jorong), Kab. Banjar (Danau Salak/ Lawa Baru, Danau Salak/ Lawa, SMPK Sei Tabuk/ Gd. Hirang, Gambut/ Kayu Bawang, Pengaron, Martapura Kota, Danau Salak/ Salam, Kertak Hanyar/ Manarap Baru, Mataraman, Danau Salak/ Atayo, Beruntung Baru/ Kmpg Baru, Danau Salak/ C. Kantor, Danau Salak/ Atanik, Simpang Empat/ Batu Balian), Kab. Barito Kuala (Anjir Muara/ Anjir Muara Kota Tengah, Anjir Pasar/ Anjir Pasar Kota, Tamban/ Koanda, Marabahan/ Marabahan Kota, Mandastana/Karang Indah, Rantau Badauh/ Sei Bamban), Kab. Tapin (Bakarangan/ Masta, Candi Laras Selatan/ Baringin, Bungur/ Banua Padang, Binuang/ Pulau Pinang, Tapin Utara/ Rantau Kiwa, Tapin Tengah/ Andhika, Lok Paikat/ Binderang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Kalumpang/ Tambingkar, SMPK Sungai Raya, Angkinang/ Bamban Selatan, Padang Batung/ Durian Rabung, Telaga Langsat/ Mandala, Simpur/ Wasah Hulu, Daha Selatan/ Muning Tengah, Kandangan/ Tibung Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (SMPK Pantai Hambawang, Batang Alai Utara/ Ilung, Labuan Amas Utara/ Kasarangan, Batu Benawa/ Pagat, Barabai/ Mandingin, Hantakan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Tengah/ Pasar Senin, Babirik/ Babirik Hilir), Kab. Tabalong (Muara Uya, Muara Harus/ Tantaringin, Murung Pudak/ Tanjung Selatan, Haruai/ Kembang Kng, Tanjung/ Hikun, Banua Lawas/ Banua Rantau, Kelua/ Kel Pulau), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur/ Banua Anyar), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin/ Landasan Ulin Timur, Staklim Banjarbaru, Stamet Syamsudin Noor)
401 – 500 mm	Kab. Tanah Laut (Panyipatan/ Batu Mulia, SMPK Pelaihari, Tambang Ulang/ Pulau Sari, Takisung/ Gn. Makmur), Kab. Banjar (Sungai Pinang/ Rantau Nangka), Kab. Barito Kuala (Tabunganen/ Sei Jingah Besar)
> 500 mm	-

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis disertai pertimbangan kondisi fisis dan dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat hujan bulan Desember 2019 di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (BN)	Kab. Barito Kuala (Barambai/ Kolam Kanan), Kab. Tapin (Tapin Tengah/ Andhika), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Utara/ Ilung), Kab. Tabalong (Murung Pudak/ Tanjung Selatan), Kab. Tanah Bumbu (Kr. Bintang/ Manunggal, Angsana/ Kr. Indah), Kab. Balangan (Batu Mandi/ Hamparaya), Kota Banjarbaru (Stamet Syamsudin Noor)
Normal (N)	Kab. Tanah Laut (SMPK Pelaihari, Panyipatan/ Batu Mulia, Jorong, Kurau/ Maluka Baulin, Takisung/ Gn. Makmur, Kintap/ Kebun Raya), Kab. Kotabaru (Kelumpang Selatan/ Sangking Baru, PL Timur/ Langkang Lama, PL Utara/ Gunung Ulin, Stamet Gusti Syamsir Alam), Kab. Banjar (SMPK Sei Tabuk/ Gd. Hirang, Danau Salak/ Atayo, Danau Salak/ Atanik, Danau Salak/ Gn. Sari, Beruntung Baru/ Kmpg Baru, Mataraman, Danau Salak/ Lawa Baru, Kertak Hanyar/ Manarap Baru, Martapura Kota, Danau Salak/ Salam, Gambut/ Kayu Bawang, Danau Salak/ C. Kantor), Kab. Barito Kuala (Anjir Pasar/ Anjir Pasar Kota, Rantau Badauh/ Sei Bamban, Tamban/ Koanda, Anjir Muara/ Anjir Muara Kota Tengah, Wanaraya/ Kolam Kiri), Kab. Tapin (Bakarangan/ Masta, Tapin Selatan/ Harapan Masa, Tapin Utara/ Rantau Kiwa, Binuang/ Pulau Pinang, Bungur/ Banua Padang, Lok Paikat/ Binderang), Kab. Hulu Sungai Selatan (SMPK Sungai Raya, Daha Selatan/ Muning Tengah, Angkinang/ Bamban Selatan, Kalumpang/ Tambingkar, Simpur/ Wasah Hulu, Kandangan/ Tibung Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (SMPK Pantai Hambawang, Hantakan, Batang Alai Selatan/ Kapar, Batu Benawa/ Pagat, Labuan Amas Utara/ Kasarangan), Kab. Hulu Sungai Utara (Banjang, Sei Pandan/ Bt. Pangkalan, Amuntai Utara/ T. Daun, Amuntai Tengah/ Pasar Senin), Kab. Tabalong (Murung Pudak/ Maburai, Muara Uya, Muara Harus/ Tantaringin, Tanjung/ Hikun, Kelua/ Kel Pulau, Banua Lawas/ Banua Rantau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hulu/ Sungai Rukam, Kusan Hilir/ Mudalang, Sei Loban/ Marga Mulya), Kab. Balangan (Paringin Selatan/ Lingsir, Juai/ Mungkur Uyam), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur/ Banua Anyar), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin/ Landasan Ulin Timur, Staklim Banjarbaru)
Atas Normal (AN)	Kab. Tanah Laut (Tambang Ulang/ Pulau Sari), Kab. Banjar (Simpang Empat/ Batu Balian, Danau Salak/ Lawa, Pengaron, Sungai Pinang/ Rantau Nangka), Kab. Barito Kuala (Mandastana/ Karang Indah, Marabahan/ Marabahan Kota, Tabunganan/ Sei Jingah Besar), Kab. Tapin (Candi Laras Selatan/ Beringin), Kab. Hulu Sungai Selatan (Telaga Langsat/ Mandala, Padang Batung/ Durian Rabung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai/ Mandingin, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Babirik/ Babirik Hilir), Kab. Tabalong (Haruai/ Kembang Kng, Upau/ Masingai I)

B. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis disertai pertimbangan kondisi fisis dan dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan curah hujan bulan Januari 2020 di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020

KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
21 -50 mm	-
51 - 100 mm	-
101 - 150 mm	-
151 – 200 mm	Kab. Tanah Laut (Kintap/ Kebun Raya)
201 – 300 mm	Kab. Tanah Laut (Jorong), Kab. Kotabaru (Stamet Gusti Syamsir Alam, Kelumpang Selatan/ Sangking Baru, PL Utara/ Gunung Ulin, PL Timur/ Langkang Lama), Kab. Banjar (Gambut/ Kayu Bawang, Kertak Hanyar/ Manarap Baru), Kab. Barito Kuala (Anjir Muara/ Anjir Muara Kota Tengah, Barambai/ Kolam Kanan, Marabahan/ Marabahan Kota), Kab. Tapin (Tapin Selatan/ Harapan Masa, Lok Paikat/ Binderang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Kalumpang/ Tambingkar), Kab. Hulu Sungai Tengah (Pandawan, Batang Alai Utara/ Ilung, Batang Alai Selatan/ Kapar, Hantakan), Kab. Hulu Sungai Utara (Banjang, Amuntai Utara/ T. Daun, Sei Pandan/ Bt. Pangkalan), Kab. Tabalong (Banua Lawas/ Banua Rantau, Muara Uya, Kelua/ Kel Pulau, Tanjung/ Hikun, Upau/ Masingai I, Murung Pudak/ Maburai, Haruui/ Kembang Kng, Murung Pudak/ Tanjung Selatan), Kab. Tanah Bumbu (Kr. Bintang/ Manunggal, Angsana/ Kr. Indah, Kusan Hilir/ Mudalang, Kusan Hulu/ Sungai Rukam, Sei Loban/ Marga Mulya), Kab. Balangan (Paringin Selatan/ Lingsir, Juai/ Mungkur Uyam, Batu Mandi/ Hamparaya), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin/ Landasan Ulin Timur)
301 – 400 mm	Kab. Tanah Laut (Kurau/ Maluka Baulin, Takisung/ Gn. Makmur, Tambang Ulang/ Pulau Sari, Panyipatan/ Batu Mulia, SMPK Pelaihari), Kab. Banjar (Simpang Empat/ Batu Balian, Pengaron, Sungai Pinang/ Rantau Nangka, Danau Salak/ Gn. Sari, Danau Salak/C.Kantor, Mataraman, Danau Salak/ Atanik, Danau Salak/ Salam, Danau Salak/ Lawa, Danau Salak/ Lava Baru, Beruntung Baru/ Kmpg Baru, Danau Salak/ Atayo, SMPK Sei Tabuk/ Gd. Hirang, Martapura Kota), Kab. Barito Kuala (Rantau Badauh/ Sei Bamban, Anjir Pasar/ Anjir Pasar Kota, Tambaran/ Koanda, Mandastana/ Karang Indah, Wanaraya/ Kolam Kiri), Kab. Tapin (Bungur/ Banua Padang, Candi Laras Selatan/ Baringin, Tapin Utara/ Rantau Kiwa, Bakarangan/ Masta, Binuang/ Pulau Pinang, Tapin Tengah/ Andhika), Kab. Hulu Sungai Selatan (Telaga Langsat/ Mandala, SMPK Sungai Raya, Padang Batung/ Durian Rabung, Kandangan/ Tibung Raya, Angkinang/ Bamban Selatan, Simpur/ Wasah Hulu, Daha Selatan/ Muning Tengah), Kab. Hulu Sungai Tengah (Labuan Amas Utara/ Kasarangan, Barabai/ Mandingin, SMPK Pantai Hambawang, Batu Benawa/ Pagat), Kab. Hulu Sungai Utara (Babirik/ Babirik Hilir, Amuntai Tengah/ Pasar Senin), Kab. Tabalong (Muara Harus/ Tantaringin), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur/ Banua Anyar), Kota Banjarbaru (Stamet Syamsudin Noor, Staklim Banjarbaru)
401 – 500 mm	Kab. Barito Kuala (Tabunganan/ Sei Jingah Besar)
> 500 mm	

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis disertai pertimbangan kondisi fisis dan dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat hujan bulan Januari 2020 di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (BN)	Kab. Tanah Laut (SMPK Pelaihari), Kab. Banjar (Kertak Hanyar/ Manarap Baru, Mataraman, Gambut/ Kayu Bawang), Kab. Barito Kuala (Tamban/ Koanda, Anjir Pasar/ Anjir Pasar Kota, Barambai/ Kolam Kanan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Kalumpang/ Tambingkar), Kab. Tabalong (Murung Pudak/ Tanjung Selatan), Kab. Tanah Bumbu (Kr. Bintang/ Manunggal, Sei Loban/ Marga Mulya), Kab. Balangan (Batu Mandi/ Hamparaya), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin/ Landasan Ulin Timur)
Normal (N)	Kab. Tanah Laut (Jorong, Tambang Ulang/ Pulau Sari, Kintap/ Kebun Raya, Panyipatan/ Batu Mulia, Takisung/ Gn. Makmur, Kurau/ Maluka Baulin), Kab. Kotabaru (Kelumpang Selatan/ Sangking Baru, PL Timur/ Langkang Lama, Stamet Gusti Syamsir Alam, PL Utara/ Gunung Ulin), Kab. Banjar (Beruntung Baru/ Kmpg Baru, SMPK Sei Tabuk/ Gd. Hirang, Danau Salak/ Atanik, Danau Salak/ Atayo, Simpang Empat/ Batu Balian, Danau Salak/ Salam, Danau Salak/ Gn. Sari, Pengaron, Martapura Kota), Kab. Barito Kuala (Anjir Muara/ Anjir Muara Kota Tengah, Wanaraya/ Kolam Kiri, Mandastana/Karang Indah, Marabahan/ Marabahan Kota, Tabunganen/ Sei Jingah Besar, Rantau Badauh/ Sei Bamban), Kab. Tapin (Tapin Tengah/ Andhika, Bakarangan/ Masta, Tapin Selatan/ Harapan Masa, Binuang/ Pulau Pinang, Lok Paikat/ Binderang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Simpur/ Wasah Hulu, Angkinang/ Bamban Selatan, SMPK Sungai Raya, Daha Selatan/ Muning Tengah), Kab. Hulu Sungai Tengah (Hantakan, Batang Alai Selatan/ Kapar, SMPK Pantai Hambawang, Batang Alai Utara/ Ilung, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Utara/ T. Daun, Amuntai Tengah/ Pasar Senin, Sei Pandan/ Bt. Pangkalan, Banjang), Kab. Tabalong (Muara Uya, Muara Harus/ Tantaringin, Murung Pudak/ Maburai, Haruui/ Kembang Kng, Kelua/ Kel Pulau, Banua Lawas/ Banua Rantau, Upau/ Masingai I, Tanjung/ Hikun), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hulu/ Sungai Rukam, Kusan Hilir/ Mudalang), Kab. Balangan (Juai/ Mungkur Uyam, Paringin Selatan/ Lingsir), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur/ Banua Anyar), Kota Banjarbaru (Staklim Banjarbaru, Stamet Syamsudin Noor)
Atas Normal (AN)	Kab. Banjar (Sungai Pinang/ Rantau Nangka, Danau Salak/ Lawa Baru, Danau Salak/ C. Kantor, Danau Salak/ Lawa), Kab. Tapin (Tapin Utara/ Rantau Kiwa, Candi Laras Selatan/ Baringin, Bungur/ Banua Padang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Telaga Langsat/ Mandala, Padang Batung/ Durian Rabung, Kandangan/ Tibung Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (Labuan Amas Utara/ Kasarangan, Batu Benawa/ Pagat, Barabai/ Mandingin), Kab. Hulu Sungai Utara (Babirik/ Babirik Hilir), Kab. Tanah Bumbu (Angsana/ Kr. Indah)

C. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis disertai pertimbangan kondisi fisis dan dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan curah hujan bulan Februari 2020 di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020

KRITERIA	DAERAH
$\leq 20 \text{ mm}$	-
21 – 50 mm	-
51 - 100 mm	-
101 - 150 mm	-
151 – 200 mm	Kab. Tanah Laut (Kintap/ Kebun Raya), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir/ Mudalang)
201 – 300 mm	Kab. Tanah Laut (SMPK Pelaihari, Kurau/ Maluka Baulin, Takisung/ Gn. Makmur, Jorong), Kab. Kotabaru (PL Timur/ Langkang Lama, Kelumpang Selatan/ Sangking Baru, Stamet Gusti Syamsir Alam, PL Utara/ Gunung Ulin), Kab. Banjar (Danau Salak/ Lawa Baru, Danau Salak/ Atayo, Danau Salak/ Atanik, Danau Salak/ Salam, Gambut/ Kayu Bawang, Danau Salak/ Lawa, Simpang Empat/ Batu Balian, Danau Salak/ C. Kantor, Pengaron, Martapura Kota, Mataraman), Kab. Barito Kuala (Barambai/ Kolam Kanan, Tamban/ Koanda, Marabahan/ Marabahan Kota, Wanaraya/ Kolam Kiri, Rantau Badauh/ Sei Bamban), Kab. Tapin (Binuang/ Pulau Pinang, Tapin Utara/ Rantau Kiwa, Bungur/ Banua Padang, Candi Laras Selatan/ Baringin, Bakarangan/ Masta, Tapin Tengah/ Andhika, Lok Paikat/ Binderang, Tapin Selatan/ Harapan Masa), Kab. Hulu Sungai Selatan (Kandangan/ Tibung Raya, Simpur/ Wasah Hulu, Daha Selatan/ Muning Tengah, SMPK Sungai Raya, Padang Batung/ Durian Rabung, Kalumpang/ Tambingkar, Telaga Langsat/ Mandala), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Selatan/ Kapar, Barabai/ Mandingin, SMPK Pantai Hambawang, Hantakan, Batang Alai Utara/ Ilung, Labuan Amas Utara/ Kasarangan, Pandawan, Batu Benawa/ Pagat), Kab. Hulu Sungai Utara (Banjang, Sei Pandan/ Bt. Pangkalan, Babirik/ Babirik Hilir, Amuntai Tengah/ Pasar Senin), Kab. Tabalong (Upau/ Masingai I, Muara Uya, Murung Pudak/ Tanjung Selatan, Haruai/ Kembang Kng, Kelua/ Kel Pulau, Muara Harus/ Tantaringin, Murung Pudak/ Maburai, Tanjung/ Hikun), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hulu/ Sungai Rukam, Sei Loban/ Marga Mulya, Kr. Bintang/ Manunggal), Kab. Balangan (Juai/ Mungkur Uyam, Paringin Selatan/ Lingsir, Batu Mandi/ Hamparaya), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur/ Banua Anyar), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin/ Landasan Ulin Timur)
301 – 400 mm	Kab. Tanah Laut (Tambang Ulang/ Pulau Sari, Panyipatan/ Batu Mulia), Kab. Banjar (Sungai Pinang/ Rantau Nangka, Danau Salak/ Gn. Sari, Kertak Hanyar/ Manarap Baru, Beruntung Baru/ Kmpg Baru, SMPK Sei Tabuk/ Gd. Hirang), Kab. Barito Kuala (Mandastana/Karang Indah, Anjir Pasar/ Anjir Pasar Kota, Anjir Muara/ Anjir Muara Kota Tengah), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang/ Bamban Selatan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Utara/ T. Daun), Kab. Tabalong (Banua Lawas/ Banua Rantau), Kab. Tanah Bumbu (Angsana/ Kr. Indah), Kota Banjarbaru (Stamet Syamsudin Noor, Staklim Banjarbaru)
401 – 500 mm	Kab. Barito Kuala (Tabunganen/ Sei Jingah Besar)
> 500 mm	-

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis disertai pertimbangan kondisi fisis dan dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat hujan bulan Februari 2020 di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2020

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (BN)	Kab. Barito Kuala (Barambai/ Kolam Kanan), Kab. Tapin (Bakarangan/ Masta, Tapin Selatan/ Harapan Masa), Kab. Tabalong (Murung Pudak/ Tanjung Selatan), Kab. Tanah Bumbu (Sei Loban/ Marga Mulya, Kusan Hilir/ Mudalang), Kab. Balangan (Batu Mandi/ Hamparaya)
Normal (N)	Kab. Tanah Laut (Kintap/ Kebun Raya, Kurau/ Maluka Baulin, Jorong, SMPK Pelaihari, Takisung/ Gn. Makmur), Kab. Kotabaru (Stamet Gusti Syamsir Alam, PL Timur/ Langkang Lama, PL Utara/ Gunung Ulin, Kelumpang Selatan/ Sangking Baru), Kab. Banjar (Beruntung Baru/ Kmpg Baru, Danau Salak/ Atanik, Danau Salak/ Atayo, Danau Salak/ Lawa Baru, Danau Salak/ Salam, Danau Salak/ C. Kantor, Gambut/ Kayu Bawang, Simpang Empat/ Batu Balian, Mataraman, Martapura Kota, SMPK Sei Tabuk/ Gd. Hirang, Pengaron), Kab. Barito Kuala (Marabahan/ Marabahan Kota, Anjir Pasar/ Anjir Pasar Kota, Tamban/ Koanda, Rantau Badauh/ Sei Bamban), Kab. Tapin (Tapin Utara/ Rantau Kiwa, Binuang/ Pulau Pinang, Candi Laras Selatan/ Baringin, Lok Paikat/ Binderang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Simpur/ Wasah Hulu, Telaga Langsat/ Mandala, Kandangan/ Tibung Raya, SMPK Sungai Raya, Daha Selatan/ Muning Tengah), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Selatan/ Kapar, Batang Alai Utara/ Ilung, Batu Benawa/ Pagat, Barabai/ Mandingin, Hantakan, SMPK Pantai Hambawang, Labuan Amas Utara/ Kasarangan, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Banjang, Sei Pandan/ Bt. Pangkalan, Amuntai Tengah/ Pasar Senin), Kab. Tabalong (Banua Lawas/ Banua Rantau, Tanjung/ Hikun, Muara Uya, Kelua/ Kel Pulau, Upau/ Masingai I), Kab. Tanah Bumbu (Angsana/ Kr. Indah, Kusan Hulu/ Sungai Rukam, Kr. Bintang/ Manunggal), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin/ Landasan Ulin Timur, Staklim Banjarbaru)
Atas Normal (AN)	Kab. Tanah Laut (Panyipatan/ Batu Mulia, Tambang Ulang/ Pulau Sari), Kab. Banjar (Danau Salak/ Gn. Sari, Kertak Hanyar/ Manarap Baru, Danau Salak/ Lawa, Sungai Pinang/ Rantau Nangka), Kab. Barito Kuala (Mandastana/Karang Indah, Tabunganan/ Sei Jingah Besar, Wanaraya/ Kolam Kiri, Anjir Muara/ Anjir Muara Kota Tengah), Kab. Tapin (Tapin Tengah/ Andhika, Bungur/ Banua Padang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Kalumpang/ Tambingkar, Padang Batung/ Durian Rabung, Angkinang/ Bamban Selatan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Utara/ T. Daun, Babirik/ Babirik Hilir), Kab. Tabalong (Murung Pudak/ Maburai, Muara Harus/ Tantarigin, Haruai/ Kembang Kng), Kab. Balangan (Paringin Selatan/ Lingsir, Juai/ Mungkur Uyam), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur/ Banua Anyar), Kota Banjarbaru (Stamet Syamsudin Noor)

VI. STATISTIK HUJAN BULAN OKTOBER 2019

Berdasarkan histori data hujan di Provinsi Kalimantan Selatan, hujan bulan Oktober 2019 dan statistiknya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Statistik Hujan Bulan Oktober 2019

NO.	POS KERJASAMA	ZOM	RANGE NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM		DATA CH OBSERVASI
				mm	THN	mm	THN	
6302 - KAB. TANAH LAUT								
1	01.01a - TAKISUNG/ GN. MAKMUR	271	142 - 191	422	1998	11	1994	0
2	02.01a - JORONG	N37	121 - 164	376	2005	0	1982	53
3	03.01f - SMPK PELAIHARI	271	128 - 173	343	1964	0	1997	9
4	03.02a - PELAIHARI/ PABAHANDAN	271	-	242	2017	29	2019	29
5	03.03f - SMPK TELAGA	271	-	202	2016	0	2014	46
6	04.01a - KURAU/ MALUKA BAULIN	271	124 - 167	438	1998	8	2004	34
7	05.01a - BATI-BATI/ UJUNG	271	-	295	2017	2	2015	23
8	06.01a - PANYIPATAN/ BATU MULIA	N37	121 - 163	313	2010	5	2013	14
9	07.01a - KINTAP/ KEBUN RAYA	N37	128 - 173	454	1996	4	2004	24
10	08.01a - TAMBANG ULANG/ PULAU SARI	271	129 - 175	619	1975	0	1977	27
11	09.01a - BATU AMPAR	271	-	242	2010	10	2019	10
12	10.01a - BAJUIN	271	-	361	2018	15	2019	15
13	11.01a - BUMI MAKMUR/ HANDIL GAYAM	271	-	312	2011	22	2015	46
6303 - KAB. KOTABARU								
14	02.01a - PL BARAT/ LONTAR	276	-	594	2010	0	2019	0
15	03.01a - PL SELATAN/ TANJUNG SELOKA	276	-	360	2008	0	2006	3
16	04.01a - PL TIMUR/ LANGKANG LAMA	276	96 - 129	261	2010	7	2006	84
17	06.01a - PL UTARA/ GUNUNG ULIN	276	-	368	2010	9	1977	-
18	07.01a - KELUMPANG SELATAN/ SANGKING BARU	277	77 - 105	213	2000	33	1991	65
19	07.02a - KELUMPANG SELATAN/ BUMI ASIH	277	-	222	2016	68	2017	174
20	08.01a - KELUMPANG HULU/ KARANG PAYAU	277	-	311	2010	20	2014	38
21	09.01a - KELUMPANG TENGAH/ SENAKIN	277	-	273	2010	30	2013	59
22	10.01a - KELUMPANG UTARA/ PUDI SEBERANG	277	-	320	2007	5	2015	189
23	11.01a - PAMUKAN SELATAN/ SEKANDIS	277	-	162	2016	24	2015	109
24	12.01a - SAMPANAHAN	277	-	271	2008	18	2018	43
25	13.01a - PAMUKAN UTARA/ BAKAU	277	-	279	2008	9	2015	64
26	14.01a - HAMPANG	277	-	217	1996	0	2014	18
27	15.01a - SUNGAI DURIAN/ MANUNGGLALAMA	277	-	287	2010	0	2015	61
28	16.01a - PL TENGAH/ TANJUNG SERDANG	276	-	207	2019	0	2015	207
29	17.01a - KELUMPANG HILIR/ SERONGGA	277	-	240	2005	4	2014	38
30	18.01a - KELUMPANG BARAT/ SIAYUH	277	-	461	2017	2	2015	63
31	19.01a - PAMUKAN BARAT/ SENGAYAM	277	-	266	2017	34	2019	34
32	20.01a - PL KEPULAUAN/ TANJUNG LALA	276	-	445	2010	0	2019	0
33	21.01a - PL TANJUNG SELAYAR/ BANGUN REJO	276	-	213	2016	0	2019	0
34	96695 - STAMET GUSTI SYAMSIR ALAM	276	124 - 168	394	2010	1	2002	79

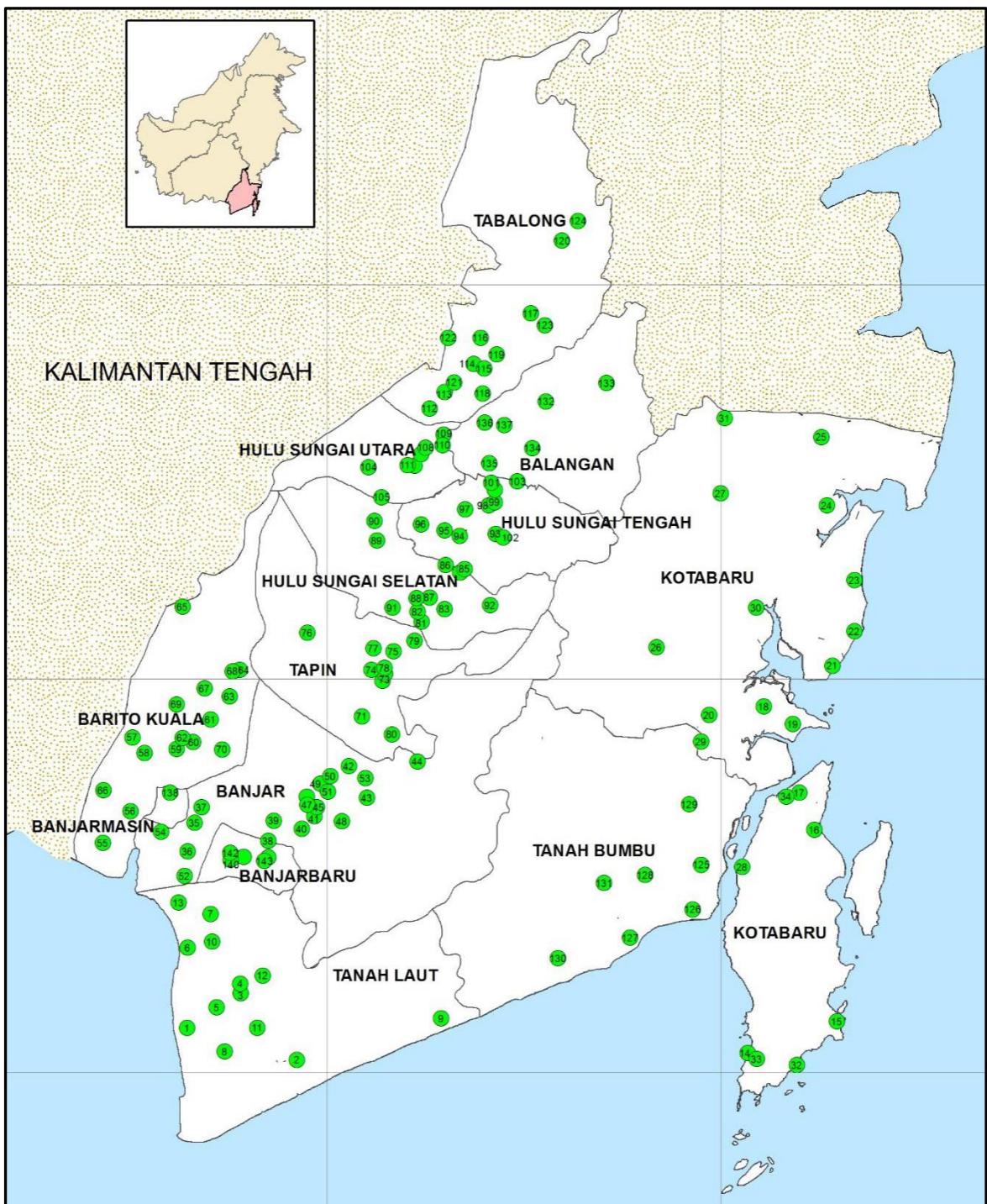
NO.	POS KERJASAMA	ZOM	RANGE NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM		DATA CH OBSERVASI
				mm	THN	mm	THN	
	6304 - KAB. BANJAR							
35	02.01a - KERTAK HANYAR/ MANARAP BARU	270	137 - 186	330	1999	2	2015	55
36	03.01a - GAMBUG/ KAYU BAWANG	270	109 - 147	396	2016	13	2006	57
37	04.01f - SMPK SEI TABUK/ GD. HIRANG	270	130 - 176	288	2010	7	1997	179
38	05.01a - MARTAPURA KOTA	272	114 - 154	507	1976	6	2015	93
39	07.01a - ASTAMBUL/ KELAMPAIAN TENGAH	272	-	331	2016	69	2015	184
40	07.02a - DANAU SALAK/ ATAYO	272	121 - 164	460	1976	15	1993	71
41	07.03a - DANAU SALAK/ GN. SARI	272	128 - 174	450	1976	5	1965	109
42	08.01a - SIMPANG EMPAT/ BATU BALIAN	272	129 - 175	442	2010	2	1997	67
43	09.01a - PENGARON	272	133 - 180	340	2010	0	2007	93
44	10.01a - SUNGAI PINANG/ RANTAU NANGKA	272	118 - 160	311	2010	12	2014	97
45	12.01a - MATARAMAN	272	134 - 181	636	1979	0	1983	83
46	12.03a - DANAU SALAK/ ATANIK	272	137 - 186	636	1979	7	1963	137
47	12.04a - DANAU SALAK/C.KANTOR	272	129 - 175	636	1979	7	2004	85
48	12.05a - DANAU SALAK/ SALAM	272	-	636	1974	15	1965	39
49	12.06a - DANAU SALAK/ LAWA BARU	272	121 - 163	436	2008	5	2002	84
50	12.07a - DANAU SALAK/ LAWA	272	135 - 182	467	2008	9	2006	119
51	12.08a - DANAU SALAK/ UMBUL	272	-	314	2010	24	2002	101
52	13.01a - BERUNTUNG BARU/ KMPG BARU	270	112 - 151	398	2010	0	1982	67
53	16.01a - SAMBUNG MAKMUR/ MADUREJO	273	-	332	2010	25	2018	140
54	19.01a - TATAH MAKMUR/ PANDAN SARI	270	-	210	2018	2	2014	63
	6305 - KAB. BARITO KUALA							
55	01.01a - TABUNGANEN/ SEI JINGAH BESAR	270	128 - 174	422	2010	11	2015	101
56	02.01a - TAMBARAN/ KOANDA	270	134 - 181	429	1986	11	1997	42
57	03.01a - ANJIR PASAR/ ANJIR PASAR KOTA	270	143 - 193	529	2003	17	2015	157
58	04.01a - ANJIR MUARA/ ANJIR MUARA KOTA TENGAH	270	95 - 129	394	2016	33	1977	103
59	05.01a - ALALAK/ PANCA KARYA	270	-	232	2016	3	2014	101
60	06.01a - MANDASTANA/KARANG INDAH	270	127 - 172	315	2010	10	2014	31
61	07.01a - RANTAU BADAUH/ SEI BAMBAN	270	152 - 205	453	1998	0	2006	84
62	08.01a - BELAWANG/ KARANG DUKUH	270	-	234	2017	11	2014	46
63	09.01a - CERBON/ SAWAHAN	270	-	254	2016	33	2018	122
64	10.01a - BAKUMPAI/ LEPASAN	270	-	220	2017	38	2015	90
65	12.01a - TABUKAN/ KARYA MAKMUR	269	-	169	2013	37	2014	152
66	13.01a - MEKARSARI/ TAMBAN RAYA BARU	270	-	243	2016	1	2014	23
67	14.01a - BARAMBAI/ KOLAM KANAN	270	131 - 177	398	1999	9	1991	55
68	15.01a - MARABAHAN/ MARABAHAN KOTA	270	125 - 169	354	1998	5	1987	94
69	16.01a - WANARAYA/ KOLAM KIRI	270	136 - 184	489	1984	25	1995	118
70	17.01a - JEJANGKIT/ SAMPURNA	270	-	208	2018	24	2014	106

NO.	POS KERJASAMA	ZOM	RANGE NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM		DATA CH OBSERVASI
				mm	THN	mm	THN	
	6306 - KAB. TAPIN							
71	01.01a - BINUANG/ PULAU PINANG	272	128 - 173	497	2000	22	2007	73
72	02.01a - CRF TAMBARANGAN	270	-	543	2010	3	2006	88
73	02.02a - TAPIN SELATAN/ HARAPAN MASA	270	118 - 160	320	2010	2	2007	51
74	03.01a - TAPIN TENGAH/ ANDHIKA	270	115 - 155	502	1996	7	2006	45
75	04.01a - TAPIN UTARA/ RANTAU KIWA	273	145 - 196	450	2010	4	2006	117
76	05.01a - CANDI LARAS SELATAN/ BARINGIN	270	145 - 197	521	2003	0	2015	168
77	07.01a - BAKARANGAN/ MASTA	273	89 - 121	306	2010	6	2005	29
78	09.01a - BUNGUR/ BANUA PADANG	273	73 - 99	235	2010	7	2007	85
79	10.01a - LOK PAIKAT/ BINDERANG	273	117 - 159	420	1988	4	2013	122
80	12.01a - HATUNGUN	272	-	157	2017	66	2012	99
	6307 - KAB. HULU SUNGAI SELATAN							
81	01.01f - SMPK SUNGAI RAYA	273	166 - 224	421	1986	0	1997	150
82	01.02a - SUNGAI RAYA/ ASAM	273	-	282	2016	37	2015	76
83	02.01a - PADANG BATUNG/ DURIAN RABUNG	273	115 - 156	381	1975	23	1979	204
84	03.01a - TELAGA LANGSAT/ MANDALA	273	143 - 194	371	2016	18	2004	66
85	03.02a - TELAGA LANGSAT/ GUMBIL	273	-	390	2016	41	2014	48
86	04.01a - ANGKINANG/ BAMBAN SELATAN	273	150 - 203	592	1998	10	1977	79
87	05.01a - KANDANGAN/ TIBUNG RAYA	273	154 - 209	466	1998	11	1997	116
88	06.01a - SIMPUR/ WASAH HULU	273	146 - 198	494	2010	8	1997	144
89	07.01a - DAHA SELATAN/ MUNING TENGAH	274	129 - 175	356	2000	1	1991	120
90	08.01a - DAHA UTARA/ TALUK LABAK	274	-	371	2016	20	2014	75
91	09.01a - KALUMPANG/ TAMBINGKAR	273	121 - 164	357	2010	2	2015	37
92	10.01a - LOKSADO/ LUMPANGI	273	-	248	2012	66	2015	102
	6308 - KAB. HULU SUNGAI TENGAH							
93	02.01a - BATU BENAWA/ PAGAT	275	112 - 152	377	2016	23	2015	126
94	03.01f - SMPK PANTAI HAMBAWANG	274	159 - 215	571	1999	22	1977	129
95	04.01a - LABUAN AMAS UTARA/ KASARANGAN	274	136 - 184	430	1996	30	1997	103
96	04.02a - LABUAN AMAS UTARA/ SAMHURANG	274	-	104	2017	20	2018	25
97	05.01a - PANDAWAN	274	103 - 139	392	2016	12	2006	120
98	06.01a - BARABAII/ MANDINGIN	274	145 - 196	433	2000	23	2015	162
99	07.01a - BATANG ALAI SELATAN/ KAPAR	274	98 - 133	365	1978	0	2015	129
100	08.01a - BATANG ALAI UTARA/ ILUNG	275	100 - 135	336	2010	26	2004	46
101	08.02f - SMPK BATANG ALAI UTARA	274	-	662	2016	33	2015	85
102	09.01a - HANTAKAN	275	148 - 200	378	2009	10	2006	114
103	11.01a - LIMPASU/ PAUH	275	-	374	2016	39	2014	100

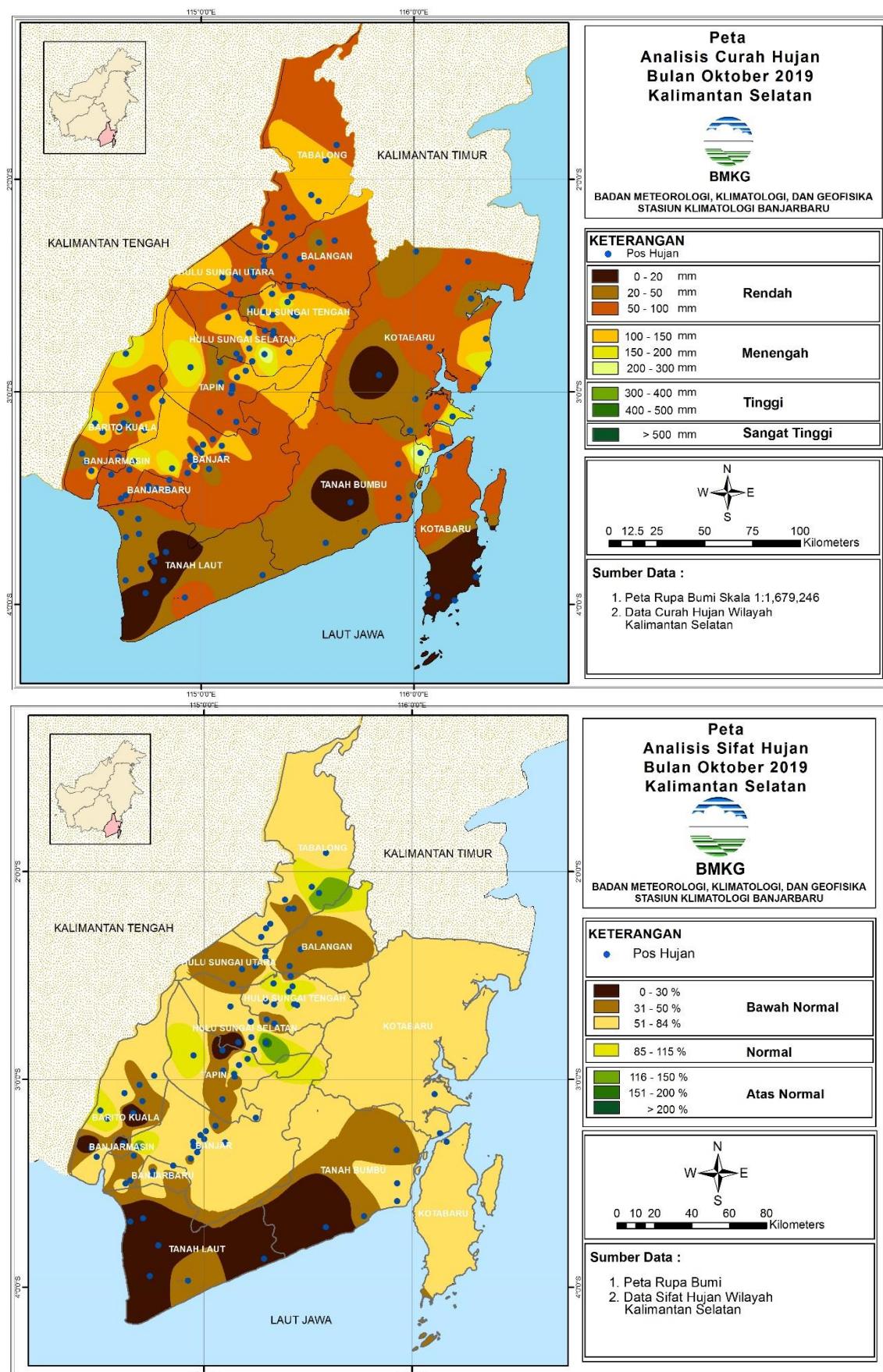
NO.	POS KERJASAMA	ZOM	RANGE NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM		DATA CH OBSERVASI
				mm	THN	mm	THN	
	6309 - KAB. HULU SUNGAI UTARA							
104	01.01a - DANAU PANGGANG	274	-	361	2016	11	2015	140
105	02.01a - BABIRIK/ BABIRIK HILIR	274	109 - 147	326	2016	0	2006	51
106	03.01a - SEI PANDAN/ BT. PANGKALAN	275	136 - 184	316	2010	0	1973	69
107	04.01a - AMUNTAI SELATAN/ KOTARAJA	275	-	382	2016	12	2014	46
108	05.01a - AMUNTAI TENGAH/ PASAR SENIN	275	121 - 164	411	2016	7	1973	66
109	06.01a - AMUNTAI UTARA/ T. DAUN	275	107 - 144	304	2016	39	2006	76
110	07.01a - BANJANG	275	98 - 132	440	2016	2	2006	58
111	10.01a - SUNGAI TABUKAN/ BANUA HANYAR	274	-	142	2018	17	2015	98
	6310 - KAB. TABALONG							
112	01.01a - BANUA LAWAS/ BANUA RANTAU	275	110 - 149	475	2016	26	2006	78
113	02.01a - KELUA/ KEL PULAU	275	147 - 198	394	2010	3	2006	119
114	03.01a - TANTA/ MURUNG BARU	278	-	243	2017	11	2014	81
115	03.02a - TANTA/ TAMUYANG	278	-	206	2016	41	2015	96
116	04.01a - TANJUNG/ HIKUN	278	136 - 183	467	1978	14	2014	84
117	05.01a - HARUAI/ KEMBANG KNG	278	109 - 148	270	1996	10	1997	123
118	06.01a - MURUNG PUDAK/ MABURAI	278	132 - 179	470	1989	0	1985	50
119	06.02a - MURUNG PUDAK/ TANJUNG SELATAN	278	166 - 225	498	1993	20	2014	69
120	07.01a - MUARA UYA	278	125 - 169	344	2010	15	2006	118
121	08.01a - MUARA HARUS/ TANTARINGIN	278	107 - 145	351	2016	5	2006	72
122	09.01a - PUGAAN/ HALANGAN	275	-	523	2016	61	2012	123
123	10.01a - UPAU/ MASINGAI I	278	86 - 117	274	2016	21	2007	139
124	11.01a - JARO	278	-	269	2016	16	2015	81
	6311 - KAB. TANAH BUMBU							
125	01.01a - BATU LICIN/ GUNUNG TINGGI	277	-	178	2010	23	2015	36
126	02.01a - KUSAN HILIR/ MUDALANG	277	99 - 134	249	1996	1	1982	78
127	03.01a - SEI LOBAN/ MARGA MULYA	N37	88 - 118	299	1988	0	1983	31
128	05.01a - KUSAN HULU/ SUNGAI RUKAM	N37	109 - 148	296	2016	6	2006	90
129	07.01a - KR. BINTANG/ MANUNGgal	277	175 - 237	808	1989	2	2003	85
130	09.01a - ANGSANA/ KR. INDAH	N37	133 - 179	438	2009	9	2014	28
131	10.01a - KURANJI/ GIRI MULYA	N37	-	207	2016	14	2019	14
	6312 - KAB. BALANGAN							
132	01.01a - JUAI/ MUNGKUR UYAM	278	119 - 160	392	1992	0	2015	45
133	02.01a - HALONG/ BINJAI PUNGgal	275	-	346	2017	7	2015	71
134	03.01a - AWAYAN/ PUTAT BASIUN	275	-	250	2017	43	2015	53
135	04.01a - BATU MANDI/ HAMPARAYA	275	172 - 233	418	2010	20	2014	66
136	05.01a - LAMPIHONG/ BATU MERAH	275	-	413	2016	45	2013	73
137	07.01a - PARINGIN SELATAN/ LINGSIR	275	136 - 184	401	1996	0	1982	63
	6372 - KOTA BANJARMASIN							
138	04.01a - BANJARMASIN TIMUR/ BANUA ANYAR	270	145 - 196	387	1976	0	1963	51
	6373 - KOTA BANJARBARU							
139	02.01a - LANDASAN ULIN/ MEKA TANI	272	-	221	2010	22	2015	77
140	02.02a - LANDASAN ULIN/ LANDASAN ULIN TIMUR	272	94 - 128	286	2005	24	2015	91
141	05.01a - BANJARBARU SELATAN/ SEI BESAR	272	-	176	2012	5	2015	60
142	96685 - STAMET SYAMSUDIN NOOR	272	119 - 161	498	1973	0	2006	66
143	96687 - STAKLIM BANJARBARU	272	125 - 169	400	1976	16	2014	59

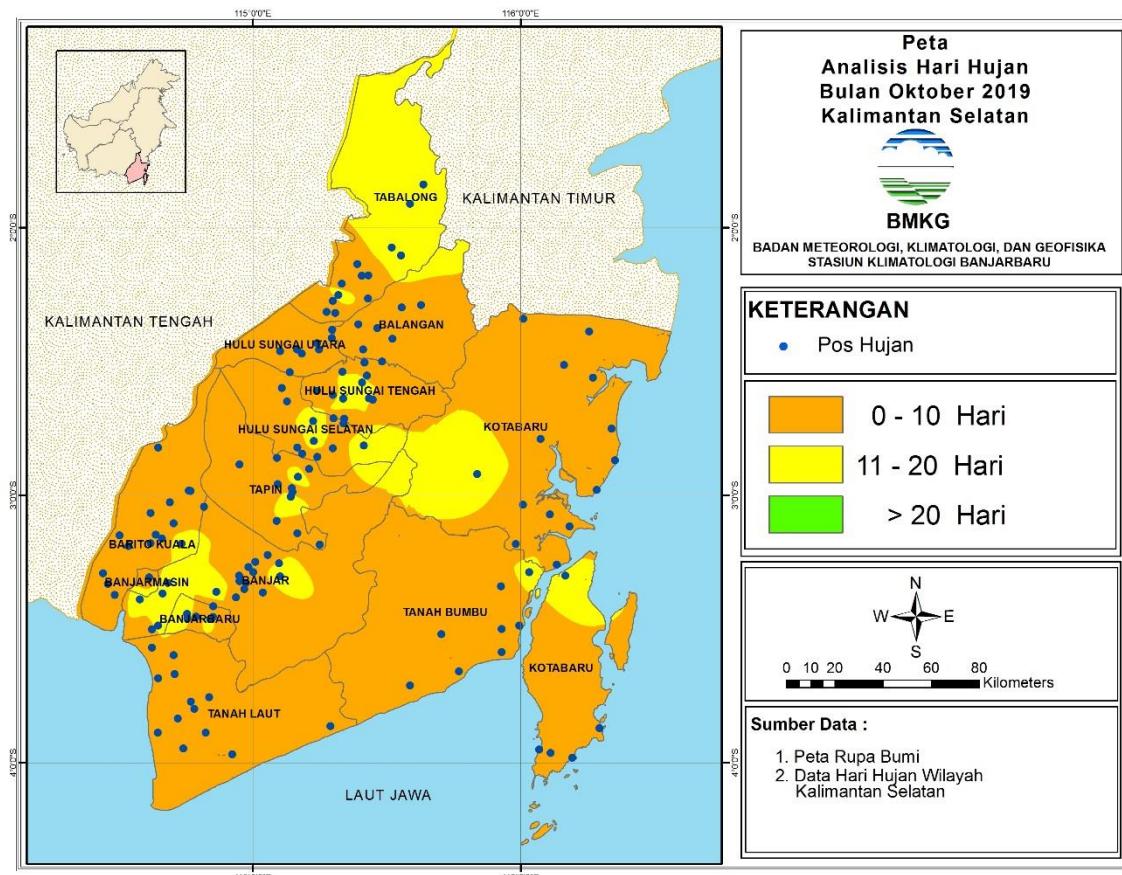
VII. PETA DAN GRAFIK

A. Peta Sebaran Pos Hujan di Kalimantan Selatan

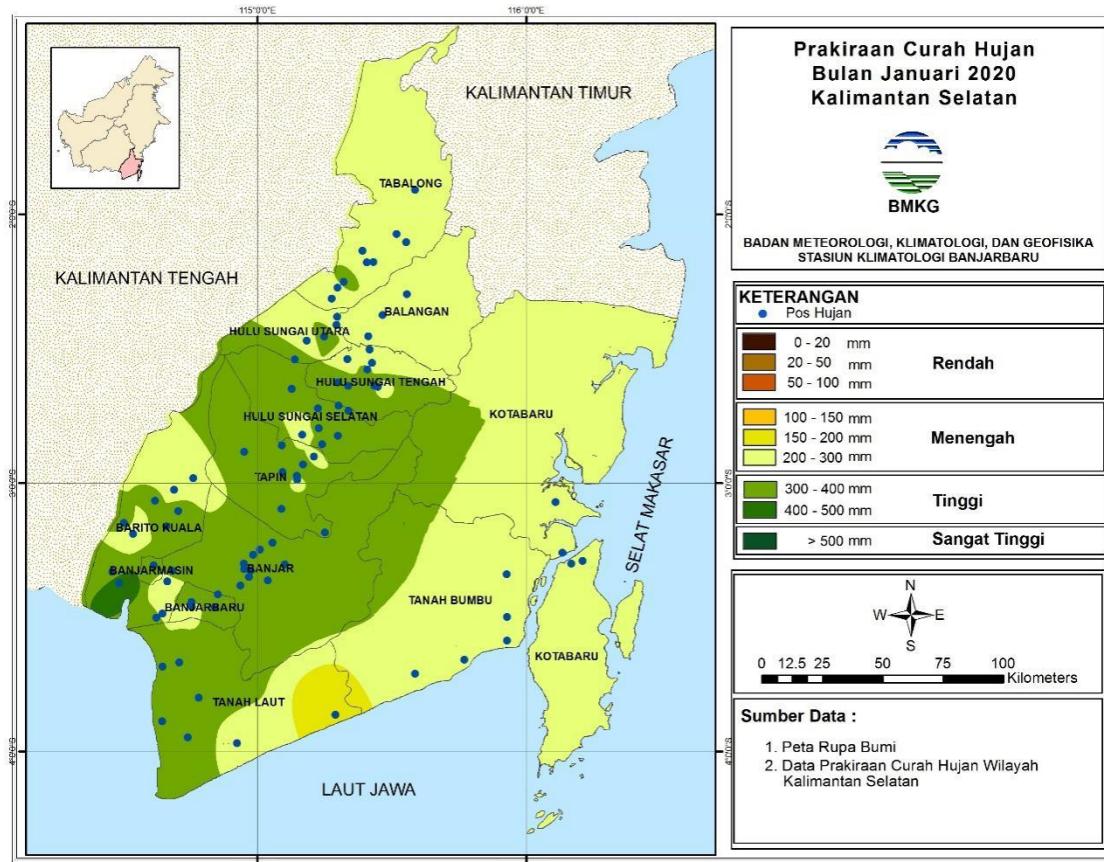
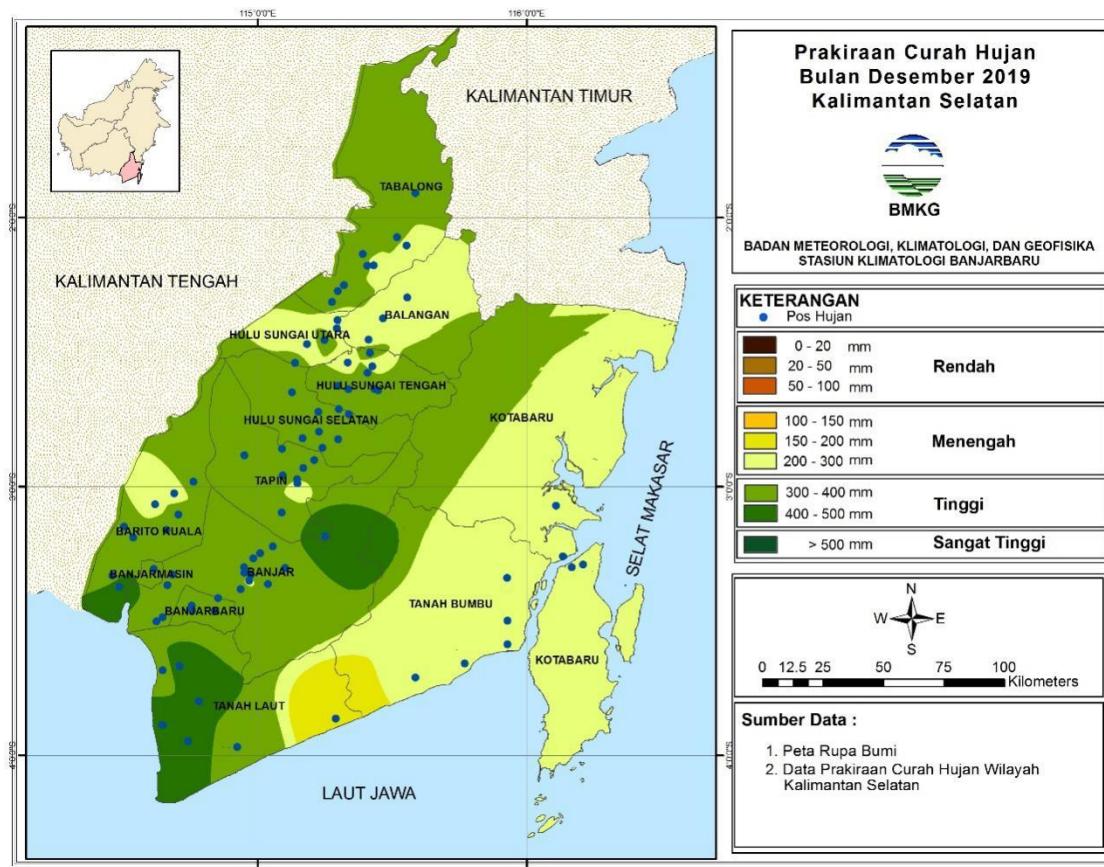


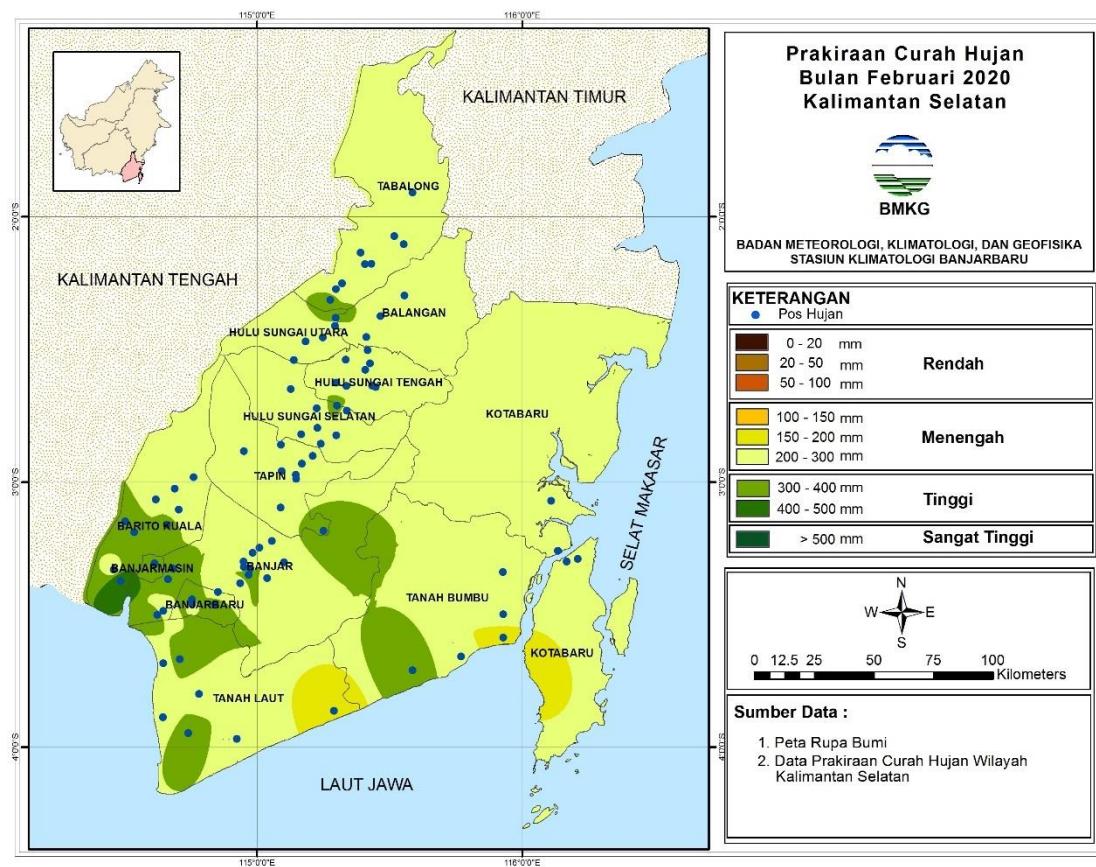
B. Peta Analisis Curah Hujan, Sifat Hujan, dan Hari Hujan Bulan Oktober 2019



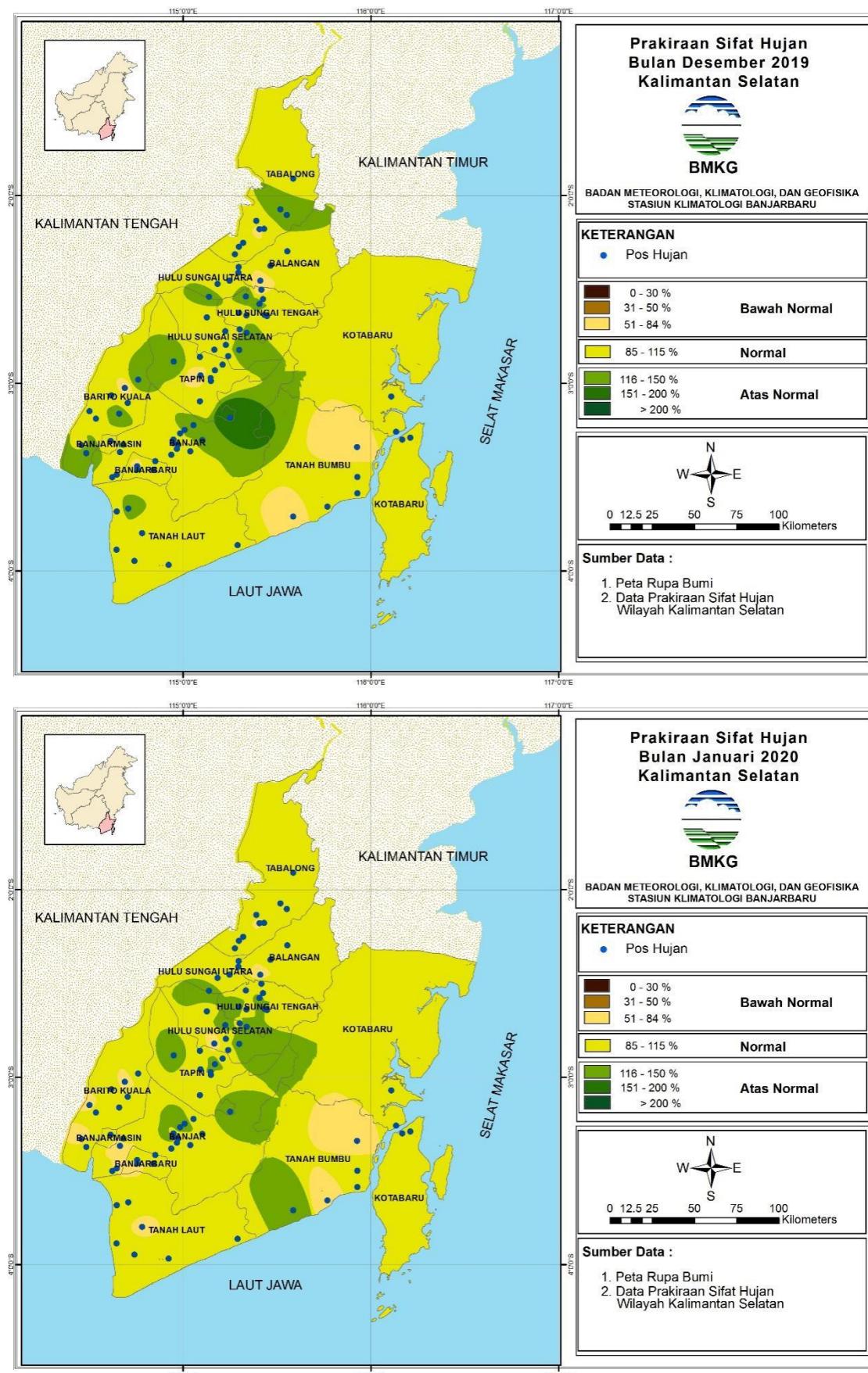


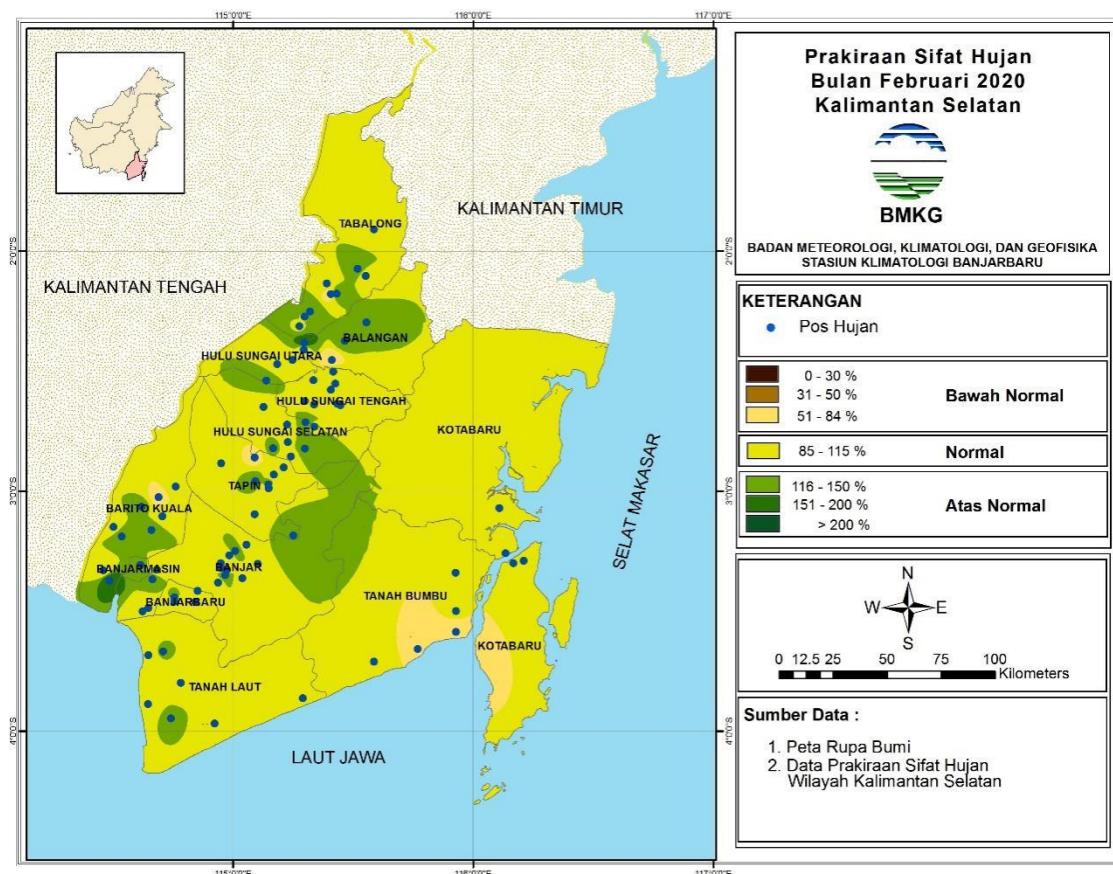
C. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019, Januari, dan Februari 2020



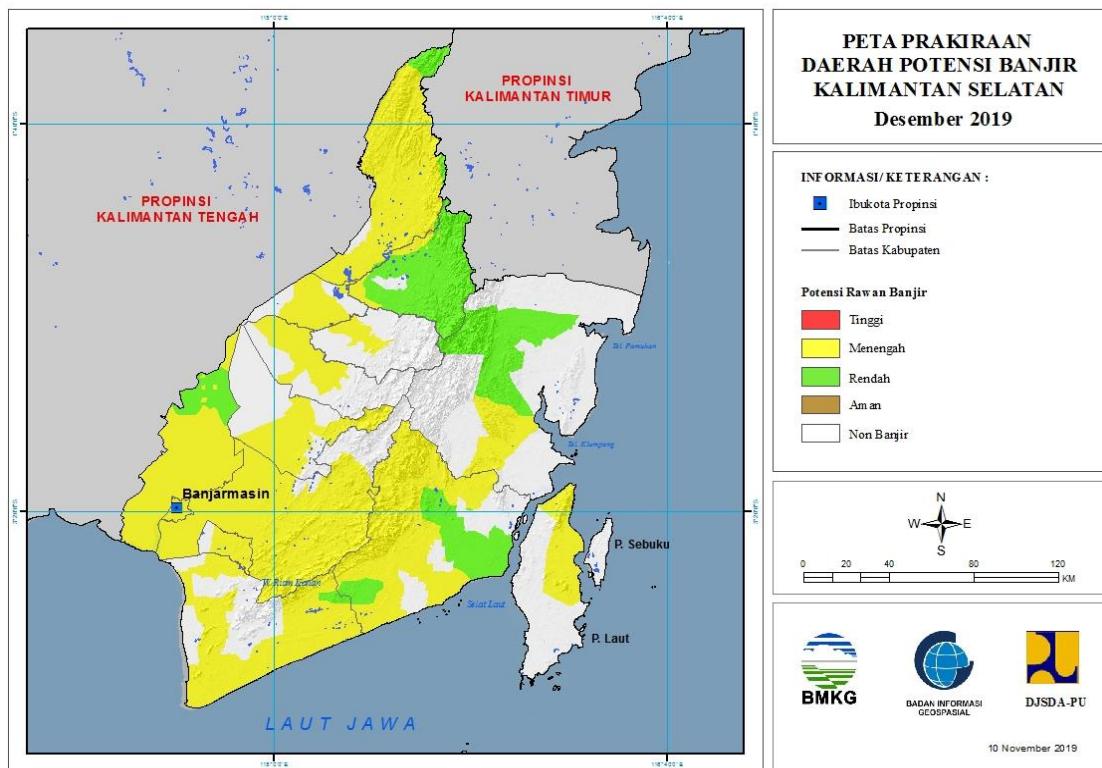


D. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019, Januari, dan Februari 2020





E. Peta Prakiraan Daerah Potensi Banjir Kalimantan Selatan Bulan Desember 2019



Tabel 11. Prakiraan Daerah Potensi Banjir Kalimantan Selatan Bulan November 2019

Tingkat Potensi Banjir		
Tinggi	Menengah	Rendah
-	Kab. Balangan (Kec. Batu Mandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin), Kab. Banjar (Kec. Aluh-aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Pengaron, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Kec. Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganan, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Kec. Angkinang, Daha Selatan, Daha Utara, Kandangan, Simpur), Kab. Hulu Sungai Tengah (Kec. Barabai, Batubenawa, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Kec. Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Danau Panggang, Sungai Pandan), Kota Banjarbaru (Kec. Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin), Kota Banjarmasin (Kec. Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara), Kab. Kotabaru (Kec. Kelumpang Hulu, Pulaulaut Timur, Pulaulaut Utara), Kab. Tabalong (Kec. Banua Lawas, Haruui, Jaro, Kelua, Muara Harus, Muarauya, Murung Pudak, Pugaan, Tanta, Upau), Kab.Tanah Bumbu (Kec. Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Kec. Bati-Bati, Jorong, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari), Kab. Tapin (Kec. Bakarangan, Binuang, Bungur, Piani, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara)	Kab. Balangan (Kec. Awayan, Batu Mandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Kec. Aluh-aluh), Kab. Barito Kuala (Kec. Bakumpai, Barambai, Kuripan, Marabahan, Tabukan, Tabunganan), Kab. Kotabaru (Kec. Kelumpang Hulu, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Kec. Jaro, Muarauya, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kec. Batu Licin, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Kec. Jorong, Kintap, Kurau, Panyipatan)

F. Informasi Unsur Iklim Stasiun Klimatologi Banjarbaru Oktober 2019

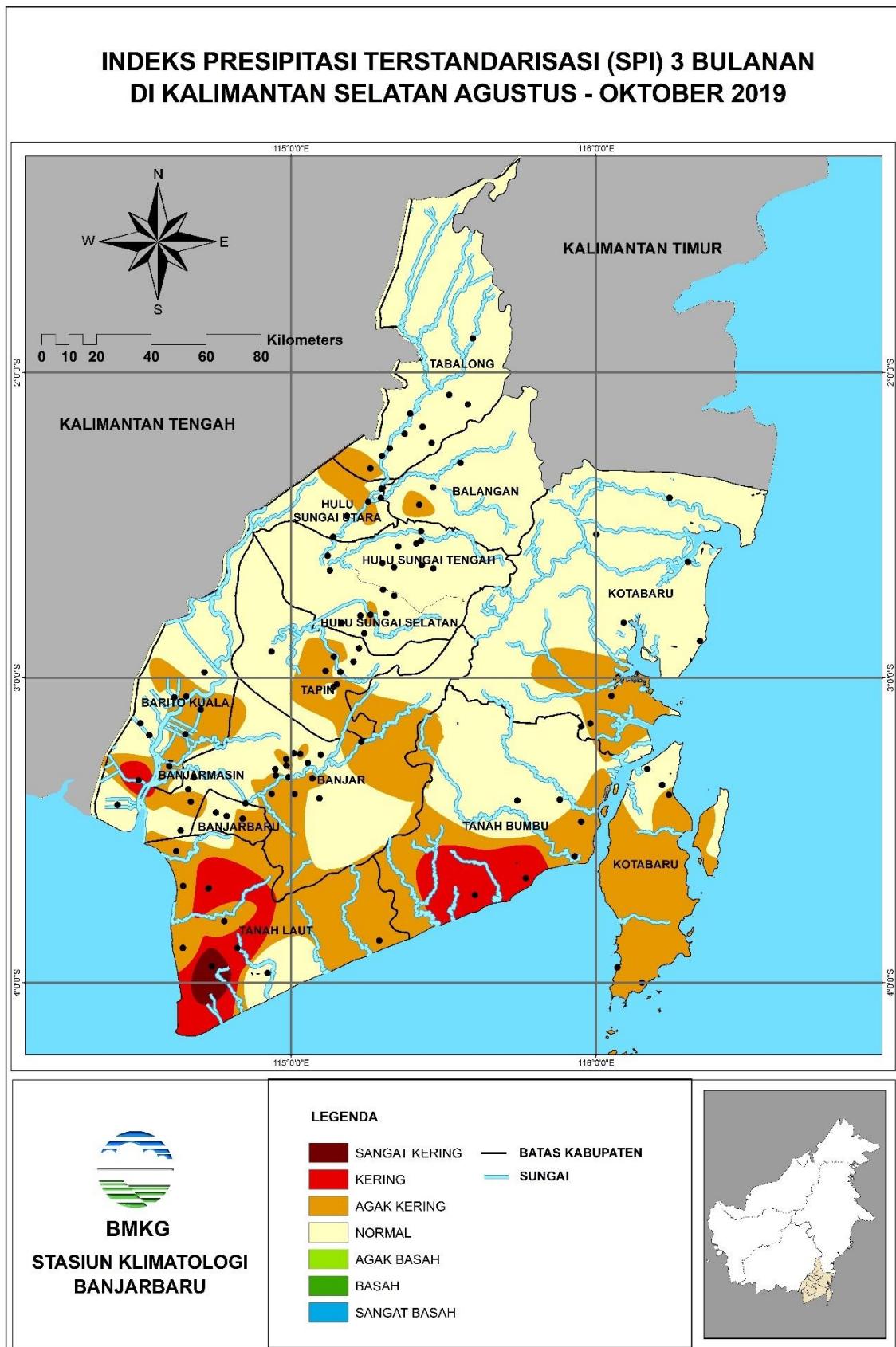
<p>Gambar 1. Grafik Suhu Udara Harian Wilayah Banjarbaru Bulan Oktober 2019</p>	<p>Suhu udara rata-rata Bulan Oktober 2019 sebesar 28.6 °C, suhu udara minimum rata-rata sebesar 23.5 °C dan suhu udara maksimum rata-rata sebesar 35.4 °C.</p>
<p>Gambar 2. Grafik Tekanan Udara (QFE) Jam 08.00 WITA Wilayah Banjarbaru Bulan Oktober 2019</p>	<p>Tekanan udara (QFE) jam 08.00 WITA bulan Oktober 2019, untuk tekanan udara terendah sebesar 1003.7 mb yaitu tanggal 31 Oktober 2019. Sedangkan untuk tekanan udara harian tertinggi sebesar 1008.3 mb yaitu tanggal 3 Oktober 2019.</p>
<p>Gambar 3. Grafik Hujan dan Penguapan Harian Wilayah Banjarbaru Bulan Oktober 2019</p>	<p>Jumlah curah hujan Oktober 2019 sebesar 59 mm. Curah hujan tertinggi terukur 24 mm tanggal 27 Oktober 2019. Penguapan yang terukur di luar ruangan (open pan) bernilai maksimum terjadi tanggal 1 dan 23 Oktober 2019 yaitu 9 mm dan minimum terjadi tanggal 8 Oktober 2019 sebesar 4 mm. Penguapan maksimum yang terukur di dalam ruangan (piche) terjadi tanggal 24 Oktober 2019 yaitu 8 mm dan minimum terjadi tanggal 27 Oktober 2019 sebesar 2 mm.</p>

<p>Gambar 4. Grafik Curah Hujan (Penakar Otomatis) Wilayah Banjarbaru Bulan Oktober 2019</p>	<p>Hujan bulan Oktober 2019 rata-rata terjadi pada sore hari (jam 14.00 -17.00 Wita)</p>
<p>Gambar 5. Grafik Kelembapan Harian Wilayah Banjarbaru Bulan Oktober 2019</p>	<p>Kelembapan harian tertinggi Bulan Oktober 2019 terjadi tanggal 26 Oktober 2019 sebesar 86 % dan kelembapan terendah terjadi tanggal 22 dan 23 Oktober 2019 sebesar 60 %</p>
<p>Gambar 6. Grafik Radiasi Matahari Wilayah Banjarbaru Bulan Oktober 2019</p>	<p>Radiasi Matahari bernilai maksimum tercatat pada Gunn Bellani tanggal 22 Oktober 2019 sebesar 2246.5 cal/cm², minimum tanggal 7 Oktober 2019 sebesar 988.8 cal/cm². Pada alat Actinograph Radiasi Matahari bernilai maksimum terjadi tanggal 22 Oktober 2019 sebesar 1350.9 cal/cm², minimum tanggal 11 Oktober 2019 sebesar 530.1 cal/cm².</p>

<p>Gambar 7. Windrose Angin Rata-Rata Harian Wilayah Banjarbaru Bulan Oktober 2019</p>	<p>Arah angin di bulan Oktober 2019 dominan berasal dari arah Timur dan Tenggara. Kecepatan angin dengan frekuensi terbesar adalah 2-4 knots mencapai 58 %.</p>												
<p>Gambar 8. Windrose Arah Angin dengan Kecepatan Maksimum Wilayah Banjarbaru Bulan Oktober 2019</p>	<p>Arah angin dengan kecepatan maksimum lebih dari 8 knots dominan berasal dari Timur Laut dan Utara.</p>												
<p>Gambar 9. Grafik Kadar Suspended Particular Matter (SPM) Wilayah Banjarbaru Bulan Oktober 2019</p> <table border="1"> <caption>Data from Gambar 9: Kadar SPM (µg/m³) per Tanggal</caption> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>Kadar SPM (µg/m³)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>5</td> <td>~100</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>~70</td> </tr> <tr> <td>18</td> <td>~90</td> </tr> <tr> <td>23</td> <td>~40</td> </tr> <tr> <td>29</td> <td>~95</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal	Kadar SPM (µg/m³)	5	~100	11	~70	18	~90	23	~40	29	~95	<p>Rata-rata kadar SPM di Kota Banjarbaru pada bulan Oktober 2019 sebesar 79.69 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. Nilai Baku mutu SPM adalah 230 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$.</p>
Tanggal	Kadar SPM (µg/m³)												
5	~100												
11	~70												
18	~90												
23	~40												
29	~95												

G. Standardized Precipitation Index (SPI)

1. Peta Analisis Indeks Kekeringan (Agustus - Oktober 2019)



Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Periode Agustus - Oktober 2019

KABUPATEN / KOTAMADYA	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
TABALONG	-	-	Banua Lawas bagian Selatan, Pugaan bagian Barat	Banua Lawas bagian Utara, Sebagian besar Pugaan, Muara Harus, Kelua, Tanta, Murung Pudak, Tanjung, Upau, Haruai, Muara Uya, Bintang Ara, Jaro
BALANGAN	-	-	Batu Mandi bagian Tengah, Lampihong bagian Timur	Sebagian besar Lampihong, Sebagian besar Batu Mandi, Awayan, Tebing Tinggi, Paringin Selatan, Paringin, Juai, Halong
HULU SUNGAI UTARA	-	-	Amuntai Selatan bagian Timur, Sebagian besar Haur Gading, Amuntai Utara bagian Barat, Banjang bagian Barat, Amuntai Tengah bagian Utara	Paminggir, Danau Panggang, Babirk, Sungai Pandan, Sungai Tabukan, Amuntai Selatan bagian Barat, Haur Gading bagian Timur, Amuntai Utara bagian Timur, Banjang bagian Timur, Amuntai Tengah bagian Selatan
HULU SUNGAI TENGAH	-	-	-	Batang Alai Timur, Hantakan, Batu Benawa, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan, Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Utara, Limpasu, Haruyan
HULU SUNGAI SELATAN	-	-	Kandangan bagian Selatan, Padang Batung bagian Barat, Sungai Raya bagian Utara	Daha Utara, Daha Barat, Daha Selatan, Kandangan bagian Utara, Angkinang, Simpur, Kalumpang, Telaga Langsat, Sebagian besar Padang Batung, Loksado, Sebagian besar Sungai Raya
TAPIN	-	-	Bakarangan bagian Selatan, Lok Paikat bagian Barat, Sebagian besar Tapin Selatan, Tapin Tengah bagian Timur, Tapin Utara bagian Barat, Bungur bagian Selatan, Binuang bagian Timur, Sebagian besar Hatungun, Salam Babaris	Candi Laras Utara, Candi Laras Selatan, Bakarangan bagian Utara, Lok Paikat bagian Timur, Tapin Selatan bagian Tengah, Tapin Tengah bagian Barat, Tapin Utara bagian Timur, Bungur bagian Utara, Binuang bagian Barat, Piani, Hatungun bagian Barat

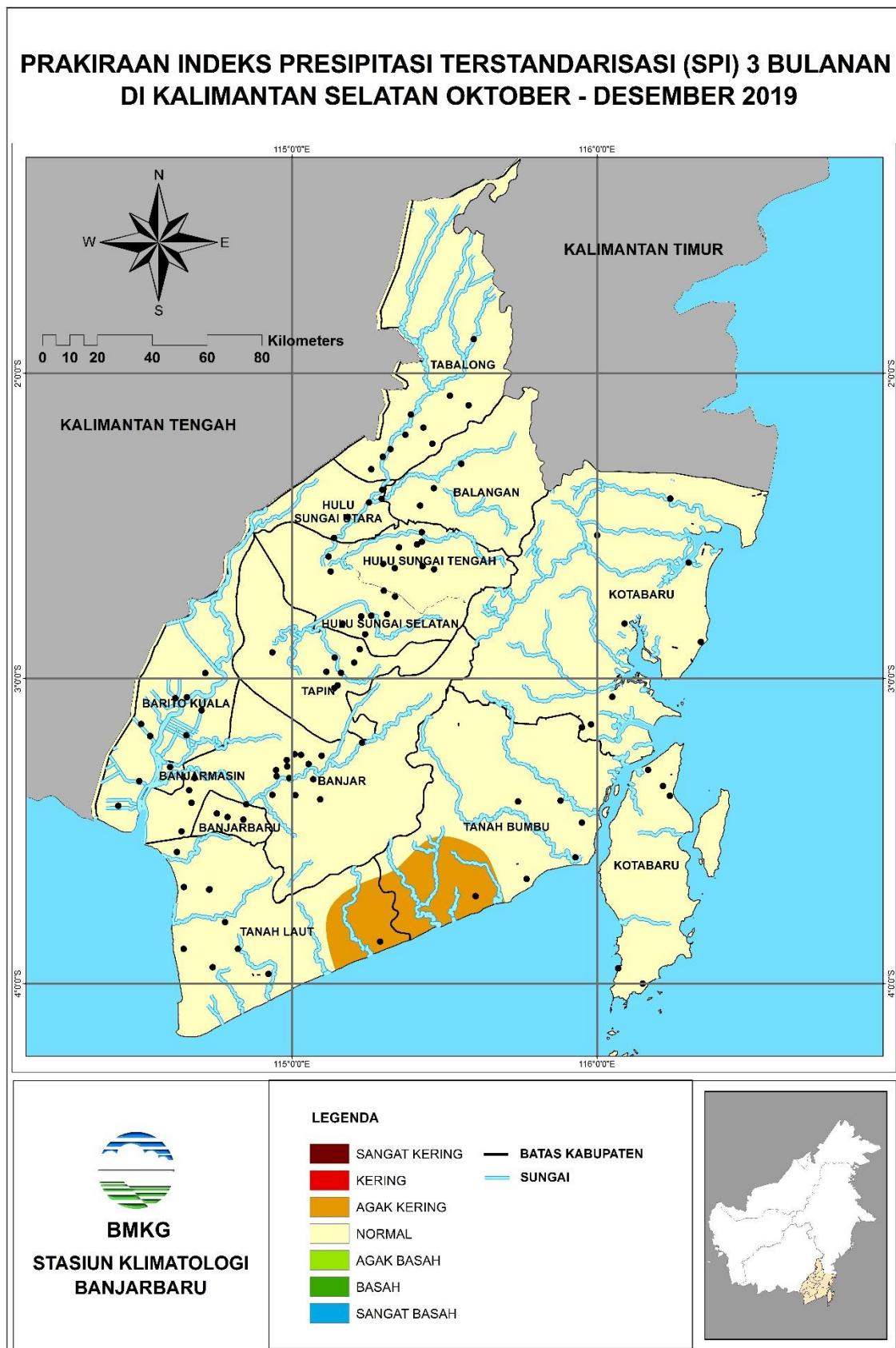
KABUPATEN / KOTAMADYA	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA BANJARMASIN	-	-	Banjarmasin Utara, Banjarmasin Tengah bagian Barat, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan bagian Barat	Banjarmasin Tengah bagian Timur, Banjarmasin Selatan bagian Timur, Banjarmasin Timur
BARITO KUALA	-	Mekar Sari bagian Selatan, Tamban bagian Tengah, Tabunganan bagian Utara	Cerbon bagian Selatan, Barambai bagian Selatan, Wanaraya bagian Timur, Alalak bagian Selatan, Sebagian besar Mandastana, Sebagian besar Jejangkit, Mekar Sari bagian Tengah, Tamban bagian Timur, Tabunganan bagian Tengah	Kuripan, Tabukan, Bakumpai, Marabahan, Cerbon bagian Utara, Barambai bagian Utara, Wanaraya bagian Barat, Anjir Pasar, Anjir Muara, Alalak bagian Utara, Mandastana bagian Selatan, Jejangkit bagian Selatan, Mekar Sari Bagian Utara, Tamban bagian Barat, Sebagian besar Tabunganan
KOTA BANJARBARU	-	-	Liang Anggang bagian Barat, Banjarbaru Utara bagian Timur, Banjarbaru Selatan bagian Selatan, Sebagian besar Cempaka	Sebagian besar Liang Anggang, Landasan Ulin, Banjarbaru Utara bagian Barat, Banjarbaru Selatan bagian Utara, Cempaka bagian Barat
BANJAR	-	-	Beruntung Baru bagian Selatan, Aluh-Aluh bagian Utara, Kertak Hanyar bagian Selatan, Gambut bagian Tengah, Martapura Timur bagian Timur, Aranio bagian Barat dan Timur, Pengaron bagian Barat dan Timur, Astambul bagian Selatan, sebagian besar Mataraman, Karang Intan, Simpang Empat bagian Barat dan Selatan, Sebagian besar Sungai Pinang, Telaga Bauntung, Paramasan bagian Selatan	Sebagian besar Beruntung Baru, Aluh-Aluh bagian Tengah dan Selatan, Kertak Hanyar bagian Utara, Gambut bagian Utara dan Selatan, Sungai Tabuk, Martapura Barat, Martapura, Sebagian besar Martapura Timur, Aranio bagian Tengah, Pengaron bagian Tengah, Astambul bagian Utara, Mataraman bagian Utara dan Selatan, Sebagian besar Simpang Empat, Sungai Pinang bagian Selatan, Paramasan bagian Utara

KABUPATEN / KOTAMADYA	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTABARU	-	-	Hampang bagian Timur, Kelumpang Hulu bagian Tengah, Kelumpang Hulu bagian Tengah, Sebagian besar Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Tengah bagian Selatan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Sebagian besar Pulau Laut Timur, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Sebuku bagian Barat	Pamukan Barat, Pamukan Utara, Pamukan Selatan, Sampanahan, Sungai Durian, Sebagian besar Hampang, Kelumpang Hulu bagian Utara dan Selatan, Kelumpang Utara, Kelumpang Tengah, Pulau Laut Utara, Pulau Laut Tengah bagian Selatan, Pulau Sebuku bagian Timur
TANAH BUMBU	-	Angsana, Kuranji bagian Selatan, Sungai Loban, Satui bagian Timur	Simpang Empat bagian Utara dan Selatan, Kusan Hulu bagian Selatan, Sebagian besar Batu Licin, Karang Bintang bagian Selatan, Kuranji bagian Tengah, Satui bagian Barat	Mantewe, Sebagian besar Simpang Empat, Sebagian besar Kusan Hulu, Kusan Hilir bagian Utara, Sebagian besar Karang Bintang, Batu Licin bagian Barat, Kuranji bagian Utara,
TANAH LAUT	Pelaihari bagian Selatan, Panyipatan bagian Utara, Takisung bagian Selatan, Jorong bagian Barat	Tambang Ulang bagian Barat, Bajuin bagian Tengah, Pelaihari bagian Timur, Takisung bagian Tengah, Batu Ampar bagian Barat	Bumi Makmur bagian Selatan, Bati-Bati bagian Selatan, Kurau, Tambang Ulang bagian Timur, Sebagian besar Bajuin, Pelaihari bagian Tengah, Takisung bagian Utara, Sebagian besar Panyipatan, Batu Ampar bagian Tengah, Jorong bagian Timur, Kintap	Bumi Makmur bagian Utara, Bati-Bati bagian Utara, Bajuin, Jorong bagian Tengah, Batu Ampar bagian Selatan

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Periode Oktober - Desember 2019

KABUPATEN / KOTAMADYA	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
TABALONG	-	-	-
BALANGAN	-	-	-
HULU SUNGAI UTARA	-	-	-
HULU SUNGAI TENGAH	-	-	-
HULU SUNGAI SELATAN	-	-	-
TAPIN	-	-	-
BARITO KUALA	-	-	-
KOTA BANJARMASIN	-	-	-
KOTA BANJARBARU	-	-	-
BANJAR	-	-	-
KOTABARU	-	-	-
TANAH BUMBU	-	-	-
TANAH LAUT	-	-	-

2. Peta Prakiraan Indeks Kekeringan Periode Oktober - Desember 2019



Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Periode Oktober - Desember 2019

KABUPATEN / KOTAMADYA	TINGKAT KEKERINGAN		
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING
TABALONG	-	-	-
BALANGAN	-	-	-
HULU SUNGAI UTARA	-	-	-
HULU SUNGAI TENGAH	-	-	-
HULU SUNGAI SELATAN	-	-	-
TAPIN	-	-	-
BARITO KUALA	-	-	-
KOTA BANJARBARU	-	-	-
KOTA BANJARMASIN	-	-	-
BANJAR	-	-	-
KOTABARU	-	-	-
TANAH BUMBU	-	-	Angsana, Satui bagian Selatan, Sungai Loban bagian Barat
TANAH LAUT	-	-	Kintap bagian Selatan, Jorong bagian Timur

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab	:	Goeroeh Tjiptanto, M.T.I.
Pemimpin Redaksi	:	Miftahul Munir, M.Ling.
Data Collector	:	Enu Bahtiar Setiawan, M.S. Khairullah, M.Si.
Database Officer	:	Rizka Novita, S.Tr.
Analisis	:	Wiji Cahyadi, M.Ling.
Prakirawan	:	1. Wiji Cahyadi, M.Ling. (ARIMA) 2. Agus Kuswanto, A.Md. (CCA) 3. Yosef Luky Dwi Prasetya, SST (Regresi SST) 4. Maulani Septiadi, S.Tr. (PCR) 5. Rizka Novita, S.Tr. (PCA) 6. Vera Yuliyanti, S.Tr. (Jaringan Syaraf Tiruan) 7. Erlina Natasya Kurniasari, S.Tr. (WAVELET)
Unsur Iklim & Peta Analisis	:	Suwanto
Grafik KU	:	Rizka Novita, S.Tr
SPI	:	Khairullah, M.Si.
Editor	:	Suwanto
Desain Sampul	:	Yosef Luky Dwi Prasetya, SST
Penggandaan	:	Wiji Cahyadi, M.Ling.
Distribusi	:	Mustika Wiratri, S.Si.